

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura

No	Layanan Kesehatan
1.	Instalasi Gawat Darurat
2.	Rawat Jalan
3.	Rawat Inap
4.	Intensive Care Unit (ICU)
5.	Bedah Sentral
6.	Hemodialisa
7.	Psikologi
8.	Fisioterapi
9.	Voluntary Counselling and Testing (VCT)
10.	Laboratorium
11.	Radiologi
12.	Farmasi
13.	Orthopedi Spine
14.	Bronkoskopi
15.	Endoskopi

Lampiran 2. Tabel Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DINAMIKA PSIKOLOGIS

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Kognitif	Cara memahami informasi baru	Bagaimana Anda memaknai peran ayah yang tidak hadir dalam kehidupan Anda?	Menelusuri bagaimana subjek memahami absennya figur ayah dan pengaruhnya secara kognitif.
	Langkah-langkah dalam memecahkan masalah	Ketika mengalami kebingungan mengenai identitas diri, apa saja langkah yang biasanya Anda lakukan?	Mengetahui proses berpikir saat menghadapi konflik identitas diri
		Adakah nilai-nilai agama atau keluarga yang	Mengetahui apakah ada sisi religius/spiritualitas

		mempengaruhi cara anda menghadapinya?	saat menghadapi konflik identitas diri
	Kemampuan menghubungkan konsep-konsep	Menurut Anda, apakah tidak adanya ayah berperan dalam pembentukan orientasi seksual Anda?	Menilai sejauh mana subjek dapat menghubungkan pengalaman masa lalu dengan identitas seksualnya.
Afektif	Perasaan saat menghadapi kegagalan	Pernahkah Anda merasa gagal atau tidak cukup baik karena tumbuh tanpa sosok ayah?	Menggali pengalaman emosional berkaitan dengan perasaan tidak utuh atau ditinggalkan.
	Emosi saat menerima umpan balik	Bagaimana perasaan Anda saat orang lain menyinggung tentang ayah atau latar belakang keluarga?	Mengungkap respons emosional terhadap penilaian atau stigma dari lingkungan.
	Minat dan antusiasme terhadap topik tertentu	Apakah Anda tertarik mencari tahu lebih banyak tentang peran ayah dalam perkembangan seorang anak?	Mengetahui sejauh mana subjek terdorong untuk memahami isu fatherless sebagai bentuk refleksi.
Konatif	Motivasi untuk bertindak setelah menerima informasi	Apa yang mendorong Anda untuk mencari bantuan profesional?	Menggali niat dan motivasi subjek untuk memperbaiki atau memahami dirinya lebih jauh.
	Tindakan konkret yang diambil	Apa langkah yang Anda ambil untuk berdamai dengan kondisi keluarga dan orientasi seksual Anda?	Mengetahui bentuk nyata dari usaha penyembuhan atau adaptasi diri.

	Konsistensi antara niat dan perilaku	Apakah tindakan Anda selama ini sesuai dengan keinginan Anda dalam membentuk jati diri?	Mengkaji kesesuaian antara keinginan internal dan realisasi dalam kehidupan sehari-hari.
--	--------------------------------------	---	--

PEDOMAN WAWANCARA HOMOSEKSUAL

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Orientasi Seksual	Perasaan ketertarikan terhadap lawan/jenis kelamin tertentu	Kapan pertama kali Anda menyadari adanya ketertarikan pada sesama jenis?	Menggali kesadaran awal subjek terhadap orientasi seksualnya.
		Apa yang Anda rasakan ketika menyadari ketertarikan tersebut?	
	Waktu awal mulai menyadari ketertarikan tersebut	Apakah ada peristiwa tertentu yang membuat Anda menyadari orientasi seksual Anda?	Mengetahui waktu atau fase perkembangan ketika orientasi seksual mulai muncul.
		Apa yang berubah sejak saat itu dalam hidup Anda?	
	Reaksi terhadap ketertarikan itu	Apakah Anda merasa nyaman atau bingung saat mengalami ketertarikan tersebut?	Mengidentifikasi reaksi emosional terhadap orientasi seksual yang dialami.
Perilaku Seksual	Pengalaman pertama perilaku seksual	Kapan dan bagaimana pengalaman seksual pertama Anda terjadi?	Memahami awal keterlibatan dalam perilaku seksual dan bagaimana subjek memaknainya.

	Sejauh mana tindakan seksual dilakukan dan dengan siapa	Apakah Anda dapat menceritakan sejauh mana keterlibatan Anda dalam perilaku seksual?	Mengidentifikasi sejauh mana perilaku seksual berlangsung.
		Dengan siapa Anda melakukannya?	
	Faktor yang mempengaruhi perilaku seksual	Menurut Anda, apa yang memengaruhi Anda melakukan aktivitas seksual tersebut?	Mengungkap faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku seksual.
Identitas Seksual	Cara mendefinisikan identitas seksual dirinya	Bagaimana Anda mendefinisikan identitas seksual Anda sendiri?	Menggali cara subjek memahami dan menyatakan identitas seksualnya.
		Adakah tantangan khusus dalam mendefinisikan identitas seksual Anda?	
	Penerimaan terhadap identitas seksual	Apa yang Anda rasakan ketika menyadari bahwa identitas seksual Anda berbeda dari mayoritas?	Untuk menggali tingkat penerimaan diri dan konflik internal yang mungkin dialami subjek.
		Seberapa besar Anda menerima diri Anda dengan identitas seksual tersebut?	
	Ekspresi identitas dalam kehidupan sehari-hari	Apakah Anda merasa bebas untuk menampilkan	Untuk mengetahui bagaimana subjek mengekspresikan identitas seksualnya

		identitas Anda di lingkungan Anda?	secara nyata dalam interaksi sosial.
	Dukungan sosial dan penerimaan lingkungan	Bagaimana tanggapan dari orang-orang terdekat tentang identitas seksual Anda?	Menggali sejauh mana dukungan eksternal berperan dalam penerimaan identitas seksual.

PEDOMAN WAWANCARA *FATHERLESS*

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
<i>Paternal Interaction</i>	Pola komunikasi	Bisa gambarkan pola komunikasi dengan ayah?	Menggali bentuk komunikasi antara anak dan ayah.
		Apakah ada hal yang ingin Anda sampaikan tetapi tidak tercapai?	
	Kualitas emosional dalam interaksi	Apa yang Anda rasakan saat berbicara atau berinteraksi dengan ayah?	Mengetahui apakah anak merasa didukung, didengar, atau justru tertekan dalam interaksi tersebut.
	Kepercayaan dan kenyamanan	Apakah Anda merasa nyaman berbicara atau berbagi cerita dengan ayah? Mengapa?	Mengetahui tingkat kepercayaan dan kenyamanan emosional dalam hubungan dengan ayah.
	Memori positif dalam hubungan dengan ayah	Apakah Anda memiliki kenangan yang menyenangkan bersama ayah? Bisa diceritakan?	Mengidentifikasi adanya pengalaman positif dalam relasi anak-ayah.
	Respons emosional ayah terhadap anak	Bagaimana reaksi ayah Anda ketika Anda mengalami	Menilai apresiasi, empati, atau ketidakpedulian

		kesulitan atau keberhasilan?	ayah terhadap kondisi emosional anak.
<i>Paternal Accessibility</i>	Kehadiran fisik ayah	Seberapa sering ayah Anda hadir secara fisik dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Mengetahui keterlibatan ayah secara langsung dan kehadiran fisik dalam kehidupan anak.
	Ketersediaan waktu dan perhatian	Apakah ayah Anda punya waktu dan perhatian saat Anda membutuhkannya?	Menggali sejauh mana ayah responsif dan hadir ketika anak membutuhkannya
	Kehadiran psikologis dan emosional ayah	Menurut Anda, apakah kehadiran ayah dapat dirasakan secara emosional atau psikologis meski tidak selalu fisik?	Mengidentifikasi bentuk dukungan tidak langsung dari ayah yang mungkin tetap dirasakan (misalnya melalui nilai-nilai, kenangan, atau nasihat).
<i>Paternal Responsibility</i>	Peran dalam pemenuhan kebutuhan dasar	Siapa yang biasanya memenuhi kebutuhan harian Anda? Apakah ayah terlibat dalam hal tersebut?	Menggali kontribusi ayah dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak.
	Tanggung jawab dalam pengambilan keputusan	Apakah ayah Anda sering terlibat dalam pengambilan keputusan penting dalam hidup Anda?	Mengetahui sejauh mana ayah menjalankan peran sebagai pengambil keputusan.
	Peran dalam pembentukan karakter/tanggung jawab	Bagaimana ayah Anda mengajarkan Anda mengenai tanggung jawab atau disiplin?	Menggali nilai atau prinsip hidup yang ditanamkan oleh ayah dan dampaknya

			terhadap karakter anak.
	Peran ayah dalam struktur keluarga	Siapa yang biasanya menjadi figur yang diteladani dalam keluarga? Apakah ayah termasuk di dalamnya?	Menilai apakah ayah dianggap sebagai panutan atau pemegang peran sentral dalam struktur relasi keluarga.

Lampiran 3. Jawaban Verbatim Wawancara

Verbatim Wawancara Subjek: Pasien Homoseksual dengan *Fatherless*

Nama : MIH
Pekerjaan : Wiraswasta
Hari/tanggal : Jumat, 20 Juni 2025 (Wawancara I)
Minggu, 03 Agustus 2025 (Wawancara II)
Pukul : 17.30 WITA – 19.27 WITA (Wawancara I)
17.15 WITA – 18.38 WITA (Wawancara II)
Lokasi : Muara Coffee and Space (Wawancara I)
Via online WhatsApp (Wawancara II)

No	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum Wr Wb Selamat sore,</i>	Pembukaan (B1-B19)
2	<i>perkenalkan saya Fatimatuzahro Ramadhan</i>	
3	<i>Mahasiswa jurusan Psikologi Islam dari UIN</i>	
4	<i>Atasari Banjarmasin yang saat ini sedang</i>	
5	<i>menyusun tugas akhir atau skripsi. Sebelumnya</i>	
6	<i>terima kasih banyak karena pian sudah bersedia</i>	
7	<i>meluangkan waktu untuk wawancara ini dan</i>	
8	<i>sebelum memulai, saya ingin menjelaskan</i>	
9	<i>terlebih dahulu sedikit hal terkait wawancara ini.</i>	
10	<i>Jadi tujuan wawancara ini adalah untuk</i>	
11	<i>menggali pengalaman dan perspektif pian terkait</i>	
12	<i>dengan topik penelitian saya. Kemudian, saya</i>	
13	<i>ingin mengingatkan kembali bahwa seperti yang</i>	
14	<i>sudah pian tandatangani pada lembar informed</i>	
15	<i>consent, seluruh percakapan dalam wawancara</i>	
16	<i>ini akan dijaga kehasiaannya dan hanya</i>	
	<i>digunakan untuk kepentingan penelitian</i>	

17	<i>akademik. Baik, sebelum kita mulai apakah ada</i>	Identitas Diri (B20-B37)
18	<i>yang ingin penelitian terlebih dahulu?</i>	
19	Tidak ada	
20	<i>Oke bisa kita mulai aja ya. Mungkin bisa</i>	
21	<i>perkenalkan diri terlebih dahulu</i>	
22	Perkenalkan nama aku MIH bisa dipanggil I terus	
23	tempat tanggal akhir Pandak Daun 19 November	
24	2001 pekerjaan, wiraswasta, retail, kemudian	
25	pendidikan terakhir SMK.	
26	Usia?	
27	Usia 23 tahun, jalan 24.	
28	<i>Status perkawinan? Belum menikah?</i>	
29	Belum menikah.	
30	<i>Pian ini anak ke-berapa?</i>	
31	Pertama.	
32	<i>Dari?</i>	
33	Dari dua bersaudara, aku sama adik.	
34	<i>Terus, kalau orangtua Pian, dua-duanya maaf</i>	
35	<i>masih ada?</i>	
36	Ada, masih ada.	
37	<i>Mungkin bisa gambarkan sedikit tentang</i>	
38	<i>keluarga Pian?</i>	
39	Kalau dari gambaran orang tua sih, kalau yang	
40	pertama tuh dari bapak dulu, kalau dari bapak tuh	
41	ada sedikit problematik sama aku. Kalau mama sih	
42	fine fine aja gitu. Maksudnya kayak sudah biasa	
43	aja gitu dengan aku. Ya seperti anak biasa, kalau	
44	bapak kan emang dari kecil itu emang dididik keras	
45	dari dulu. Emang dididik keras. Dari kecil itu	
46	emang sudah kayak dihukumakan, apa ya bahasa	
47	Indonesia-nya.	
48	<i>Ya intinya keras lah ya mendidiknya</i>	
49	Iya keras, iya keras. Kalau ada salah apa nggak	
50	ditegur lagi, malah pakai alat gitu.	
51	<i>Ada kekerasan gitu ya?</i>	
52	Iya kekerasan sampai saat ini pun masih ada baru	
53	ada baru aja tahun ini juga ada foto nya bahwa aku	
54	tuh dicucuk pakai rokok disini, disini, di kaki juga	
55	itu karena aku juga sih karena aku nginap di kos,	
56		
57		
58		
59		

60	gak pulang gitu loh aku bilangnya aku lagi di	
61	rumah gitu aku di rumahnya gitu. Mana jar aku di	
62	rumah kadada ikam begitu Abah ku kan kerjanya	
63	jauh kerjanya itu di Sungai Danau kayak pindah-	
64	pindah dimana-mana gitu kerjanya tuh nggak jelas	
65	juga sama dia punya istri atau apa gitu nggak tahu	
66	juga sih pokoknya dia	
67	<i>Nikah lagi?</i>	
68	Nikah lagi nikah kayaknya cuma nggak bilang, gak	
69	bilang sama kami gitu loh. Bapakku tuh orang dari	
70	kampung yang diam mamaku berdiam disana dari	
71	Karing. Orang tua kan disana, mamah abahku.	
72	Kalau mamaku dari Rantau. Kalau abahku tuh pure	
73	dari sana. Jadi kan mamaku tuh tinggal di rumah	
74	mertua gitu loh. Ngediamin rumah mertua. Mertua	
75	aku kan, mertua mamaku tuh sudah pindah lagi	
76	gitu rumah. Jadi rumah itu buat abahku Habis itu	
77	Itu tuh nikah lagi tuh tanpa sepengetahuan kami	
78	gitu gak tau Pokoknya dia tuh orang bilang dia tuh	
79	pacaran Ada sih bukti-buktinya juga ada Sampai	
80	aku lagi SMK itu sudah Sudah menemui beliau	
81	dengan ceweknya itu Di dekat sekolah aku nganter	
82	beliau kan, habis itu ketemu. Terus itu yang kedua	
83	aku lihat foto-foto beliau juga sama berdua gitu.	
84	Terus itu ceweknya ini, selingkuhannya ini teman	
85	sekolah di SMP dulu gitu.	
86	<i>Teman sekolah ayahnya?</i>	
87	Iya, teman sekolah bapakku tuh lagi SMP pacaran	
88	dari SMP gitu CLBK gitu lah gitu iya jadi itu sih	
89	dari background bapak.	
90	<i>Kalau sama mama pian ada konflik juga enggak?</i>	
91	<i>Kayak kekerasan juga ke mamanya</i>	
92	Kalau sama mama sering kalau bapak sama mama	
93	ya sering sering gitu sama juga sering kekerasan	
94	juga kekerasan, tapi sekarang karena jarang di	
95	rumah, sering kan hari raya aja datang. Itu gin	
96	menemui abah mamanya juga. Jarang juga ke	
97	rumah ngeliatin kami. Cuma kalau ada kekerasan	
98	pasti sering. Karena dari dulu aku takut kalau ada	
99	abah aku datang, takut kalau aku buat salah atau	
100	apa. Sampai sekarang pun masih ada bukti masih	
101	mau kulaporin cuma namanya Bapak sendiri kan	
102	enggak tega juga lo. Kayak dicucul pakai rokok	

103	dikibit kaitu itu masih sampai masih umur baru aja	Gambaran Hubungan Asmara dan Orientasi Seksual (B138-B274)
104	kemarin baru mungkin 4 bulan kemaren	
105	<i>Kalau adik pian berapa tahun sekarang?</i>	
106	Kalau adik 11 tahun. Kalau adik juga sering Cuma	
107	namanya dia Namanya sekarang Abahku sudah 8	
108	tahun kan Ngerantau jauh Jadi jarang ketemu	
109	adikku, jadi adikku tuh jarang. Kecuali kalau pas	
110	dia ada baru kena gitu. Kalau dulu aku Beliau	
111	masih kerja di daerah sini aja Kayak aku sering	
112	Satu rumah kan jadi sering kayak dipukul, pakai	
113	benda, mau dipakai senapan angin tuh bisa, mau	
114	ditembak juga. Cuma nggak mungkin ya, cuma	
115	kan ada senapan gitu kan, habis itu di bak mandi	
116	tuh kepala aku digituin.	
117	<i>Parah banget berarti ya</i>	
118	Iya, parah.	
119	<i>Jadi pian selama ini belum pernah melaporin?</i>	
120	Belum. Karena mungkin ya, namanya Bapak juga	
121	kali ya. Kalau melaporin juga, kalau misalnya	
122	melaporin juga kan, buat uang kan, ada juga	
123	diberikan, diberi uang kan, ada juga tuh, dari	
124	Bapak, dari menjulung ke Mama. Aku kan dari	
125	sendiri, sama pacar. Kalau ada juga kan, kalau	
126	misalnya aku laporin, hasilnya dari mana. Mama	
127	aku kerja. Cuma kayak kerja di kampung,	
128	kerjaannya kan cuma biasa-biasa aja gitu loh.	
129	Nggak yang kerja gimana banget. Dia lebih banyak	
130	sama selingkuhannya sih yang aku tau.	
131	<i>Jarang banget sama pian berarti ya.</i>	
132	Iya, selingkuhannya tuh pernah ketemu aku pas	
133	aku lagi magang di SMK kan, selingkuhannya tuh	
134	dia tuh jadi ibu apa bukan Ibu kantin pesuruh	
135	pembantu kantin lah anggapannya, pembantu	
136	kantin di sekolah	
137	<i>Selanjutnya bisa pian ceritakan tentang</i>	
138	<i>hubungan asmara pian?</i>	
139	Itu mulai dari awal atau gimana?	
140	<i>Iya kak</i>	
141	Yang pertama, sambil minum ya	
142	<i>Iya kak sambil makan juga gapapa</i>	
143		
144		
145		

146	Pertama kan mungkin karena aku gaada figur ayah	
147	ya, jadi kita mencari ke orang lain tapi aku bisek	
148	juga. Jadi cowo juga cewe juga. Aku juga punya	
149	pacar cewe, pacar cowo juga. Tapi itu dulu ya,	
150	sekarang gaada sih. Pas kuliah kemaren itu, sempet	
151	kuliah juga kan tuh ada pacar cewe juga, sekarang	
152	udah gaada lagi sekarang udah sama pacar cowo	
153	itu	
154	<i>Berarti sekarang pian sedang menjalin</i>	
155	<i>hubungan ya</i>	
156	Iya 4 tahun hampir 5 tahun	
157	<i>Berdasarkan data yang saya peroleh, Pian ini</i>	
158	<i>kan pasien di RSUD Ratu Zalecha ya kak</i>	
159	<i>mungkin Pian bisa kasih tau, Pian berobatnya di</i>	
160	<i>poliklinik apa dan keluhannya itu apa kak?</i>	
161	Yang pertama itu, yang pertama banget yang	
162	masuk itu paru dulu, paru itu TB paru TB paru	
163	otomatis HIV juga. Jadi HIV sama TB itu dua.	
164	Habis itu sudah TB selesai. Ke kulit kelamin juga.	
165	Kulit kelamin itu gara-gara SJS. Stevens Johnsons	
166	Syndrome. Itu alergi obat. Aku nggak bisa minum	
167	obat yang sembarangan. Antibiotik itu nggak bisa.	
168	Jadi bisa SJS sering tuh terakhir kali SJS kayaknya	
169	empat kali deh terakhir yang paling parah sampai	
170	semua badan kena sampai mata ni gara-gara SJS	
171	juga. Habis kulit kelamin juga, mata juga mata ini	
172	kena juga nggak bisa dioperasi juga enggak tahu	
173	kenapa pokoknya ada yang bikin aku kayak gini	
174	kata orang yang kayak orang yang maksud aku bisa	
175	mama Dayak kan, beliau yang ngobatin aku kan,	
176	katanya ada yang bikin aku kayak gini, kayak	
177	disantet gitu tapi gak tau sih siapa yang nyatet aku,	
178	entah itu mantanku atau tapi aku nyangkanya tuh,	
179	kalau mantanku tuh gak mungkin ya soalnya kalau	
180	mantanku gak mungkin tapi kami tuh ngehnya tuh	
181	ke istri bapakku itu nah kayak gitu, ngehnya, tapi	
182	gak tau juga sih tapi mama aku yang Dayak nih gak	
183	mau bilang siapa yang bikin aku kayak gini gak	
184	mau bilang siapa. Habis itu ke mata juga habis itu	
185	sekarang ke syaraf, ini ada pendarahan disini aku	
186	baru pas kena mata satu tahun setengah ini mata	
187	aku kena juga jadinya epilepsi. Gak tau kenapa.	
188	Awalnya tuh gak tau kenapa. Pokoknya aku tuh	
	kayak diperas orang itu. Kayak diperas banget ke	
	leherku tuh kayak sudah abis itu gak sadar lagi. Itu	

189	penyakit aku. Tapi yang lebih fokus nih sekarang	
190	cuma dua sih. Yang VCT, poli VCT, sama poli	
191	syaraf. Kalau poli VCT kan ngambil obatnya	
192	sekarang di puskesmas. Jarang sudah ampih di	
193	rumah sakit, jadi puskesmas sekarang. Sama	
194	syaraf, syaraf itu masih di rumah sakit rumah sakit	
195	itu juga, waktu itu juga semua	
196	<i>Oke itu tuh kira-kira Pian dari kapan mulai</i>	
197	<i>masuk berobat ke RS gitu tuh?</i>	
198	Itu udah tahun berapa ya, 2021 kayaknya 2021	
199	2021 tunggu sebentar kayaknya 2021	
200	<i>Covid itu udah masuk?</i>	
201	Sesudah COVID sesudah COVID ya, berarti 2021	
202	iya, 2022 awal ya 2022 awal gitu pertama kali	
203	masuk, sekarang pokoknya sudah sering masuk	
204	rumah sakit mungkin 8 kali yang sudah bolak balik	
205	rumah sakit itu. Opname itu, tinggal orangnya aja	
206	lagi masih bertahan, kalau misalkan nggak minum	
207	obat itu banyak yang mati ya gimana itu	
208	anggapannya obat itu kan kayak apa ya, obat itu	
209	kayak bikin kita hidup, bukan bikin kita hidup sih,	
210	cuma obat itu yang menolong kita, kalau kita gak	
211	minum obat, ya kita bakal masuk ke jurang gitu,	
212	obat itu kayak menahan kita, merem kalau gak ada	
213	obat itu ya apa imun tubuh kita kena. Kan yang	
214	diserangkan imun tubuh kita kan gitu. Jadi kita	
215	harus minum obat itu setiap hari rutin itu harus jam	
216	tepat. Jam 10, biasanya aku nanti jam 10. Itu bisa	
217	jam 10 juga.	
218	<i>Terus kalau di Poli VCT itu, Pian dokter siapa</i>	
219	<i>yang menangani?</i>	
220	Dokter M. Dokter M ya sama Kak A juga Kak M	
221	juga	
222	<i>Sekarang berarti masih masih rutin berobat di</i>	
223	<i>situ?</i>	
224	Kalau VCT enggak lagi soalnya sudah itu keluar	
225	sudah enggak sudah emang dari BPJS enggak	
226	nanggung lagi kalau di rumah sakit, kalau di rumah	
227	sakit kita bayar kalau mau gratis BPJS di	
228	puskesmas	
229	<i>Jadi pian sekarang sering berobatnya ke</i>	
230	<i>puskesmas?</i>	
231		

232	Iya baru aja paling 3 bulan 4 bulanan baru	
233	dikeluarin. Soalnya aku tuh emang gamau sih di	
234	puskesmas soalnya kan puskesmas dekat rumah	
235	jadi kayak takut aja di puskesmas cuma ada orang	
236	terpercaya juga kata kak A aman aja, ya sudah di	
237	puskesmas Karang Intan. Habis itu, sekarang ya	
238	nggak bisa lagi ngambil di RS, soalnya harus bayar	
239	nggak bisa yang PBJS	
240	<i>Pernah ada konsultasi ke psikolog atau</i>	
241	<i>psikiater?</i>	
242	Belum, pengen sih, cuma kayak bingung aja aku	
243	ini pengen ke psikolog cuma takutnya dikasih obat.	
244	Takutnya aku ini bingung bilang kan obatnya	
245	sudah banyak nih minum nih ini aja sehari ini 5	
246	sehari 5 itu harus wajib tuh yang sehari 5 belum	
247	lagi yang kayak paracetamol apa yang kayak	
248	demam-demam itu kan ada juga kan kalau yang	
249	wajib kan 5 yang obat epilepsi 3 pagi siang sore,	
250	obat syaraf juga ada 2 jadi 5 setiap hari itu sudah	
251	<i>Mungkin ulun izin ngasih tau sedikit kalau</i>	
252	<i>misalkan obat-obatan gitu tuh lebih ke psikiater</i>	
253	<i>kak kalau misalkan psikolog itu kita lebih ke</i>	
254	<i>pengobatannya tuh kayak terapi gitu konseling,</i>	
255	<i>terapi. Kalau obat-obatan itu ke psikiater</i>	
256	Oh gitu ya. Jadi aku tuh pengen juga curhat ke	
257	psikolog masalah tentang keluarga tentang orang	
258	tua gitu soalnya aku bingung ada psikiater sama	
259	psikolog, aku baru tau beda psikiater sama	
260	psikolog aku kira kayak satu, jadi nanti kayak	
261	dikasih obat gitu kan obat kayak penenang, kayak	
262	gitu	
263	<i>Beda, kalau pian konsultasinya ke psikolog itu</i>	
264	<i>nanti lebih ke konseling, terapi kayak gitu. Kalau</i>	
265	<i>ke psikiater memang biasanya sih ke obat-obatan</i>	
266	<i>kalau ke psikiater</i>	
267	Kalau terapi ini terapi gimana? Jadi kan aku bisa	
268	nih, mungkin minta rujukan ke psikolog juga,	
269	terapinya tuh terapi gimana?	
270	<i>Biasanya sih tergantung keluhan Pian sih</i>	
271	<i>tergantung masalah Pian apa nanti diatasi sama</i>	
272	<i>psikolognya gitu nanti biasanya kan dalam</i>	
273	<i>konseling itu kan nanti dicari dulu masalahnya</i>	
274		

275	<i>apa baru nanti di sesuaikan terapinya apa buat</i>	Aspek Kognitif: Cara Memahami Informasi Baru, Langkah-Langkah Dalam Memecahkan Masalah dan Kemampuan Menghubungkan Konsep-Konsep (B275-B369)
276	<i>Pian gitu. Berarti belum pernah ya ke psikolog</i>	
277	Belum pernah ya belum pernah	
278	<i>Kita lanjut ya. Gimana sih pian memaknai peran</i>	
279	<i>ayah yang tidak hadir dalam kehidupan pian?</i>	
280	Ya peran ayah yang enggak ada di hidup, hmm	
281	gimana ya. Ya dengan cara itu aku pacaran dengan	
282	yaa. Sampai dapet figur ayah gitu. Makanya dari	
283	sana kita kan sama sama laki-laki ya kita kan akrab	
284	lah jadi kan kayak rame kan kayak ada figur ayah	
285	kayak kita kesana kesini liburan jalan-jalan,	
286	ngobrol berdua. Jadi ya kayak gitu sih kita nemu	
287	figur ayahnya dari orang lain.	
288	<i>Ketika mengalami kebingungan mengenai</i>	
289	<i>identitas diri pian apa sih langkah-langkah yang</i>	
290	<i>biasanya Pian lakukan?</i>	
291	Kebingungan identitas diri yang maksudnya?	
292	<i>Kan Pian kan seorang gay ya, pasti Pian kan</i>	
293	<i>suatu saat pernah bingung kenapa sih aku kayak</i>	
294	<i>gini nah gimana sih yang Pian lakukan?</i>	
295	Sempat bingung sih kayak gak gak nerima sama	
296	diri sendiri kan karena banyak ya, disini tuh	
297	banyak ya kayak gitu gitu lah, banyak orang yang	
298	kayak gitu jadi kayak aku sudah menerima diri aku	
299	seperti ini cuma aku pengen juga keluar dari diri	
300	itu Cuma masih nggak bisa sekarang masih nggak	
301	bisa, cuma aku pengen cuma masih nggak bisa	
302	soalnya aku masih bersangkutan dengan pacarku	
303	masih apa-apa dengan dia masih gitu lah itu jadi	
304	karena banyak juga, enggak Cuma gay aja, ada	
305	juga cewe sama cewe, banyak temenku kayak gitu	
306	jadi kayak biasa aja malahan mungkin karena	
307	sudah kita banyak punya temen yang kayak gitu	
308	jadi kita anggapnya biasa padahal sih pengen juga	
309	keluar dari itu gitu loh pengen juga keluar dari sana	
310	cuma masih nggak bisa karena mungkin kita	
311	terpengaruh karena teman itu sih nomor satu teman	
312	sih itu pengaruh, kita kumpul-kumpul kesini sama-	
313	sama bagian itu aja itu aja sih	
314	<i>Oke, kemudian adakah nilai-nilai agama atau</i>	
315	<i>keluarga yang mempengaruhi cara Pian</i>	
316	<i>menghadapinya?</i>	
317		

318	Nggak ada sih, soalnya nggak ada yang tau juga	
319	kok kayak gini	
320	<i>Kalau orang tua pian tahu?</i>	
321	Enggak tahu, yang tahu cuma aku punya penyakit	
322	aja itu aja penyakit HIV itu aja yang tahu cuma	
323	punya penyakit HIV keluarga tahu itu aja. Kalau	
324	aku gimana gimana enggak tahu, aku bilang	
325	aku sering dugem itu aja kalau yang buat ini	
326	enggak, cuma emang mantanku sih dia yang	
327	namanya juga dia alim ya, ada punya mantan alim	
328	juga. Jadi kayak disuruh sholat gitu. Ada juga yang	
329	sholat bareng. Banyak kan punya mantan gitu loh,	
330	gak yang satu dua. Ada ya empat kayaknya punya	
331	mantan dulu itu sebelum yang sama sekarang tuh	
332	ya banyak aja. Jadi kayak sholat bareng, kayak	
333	gitu, itu aja sih. Kayak disuruh sholat, puasa nggak,	
334	gitu. Aku kan emang orangnya nggak yang terlalu	
335	islami banget kan. Jadi, ya jarang. Sholat jarang.	
336	Jujur aja, sholat jarang. Puasa jarang.	
337	<i>Kemudian apakah tidak adanya ayah itu</i>	
338	<i>berperan dalam pembentukan orientasi seksual</i>	
339	<i>Pian?</i>	
340	Iya, berperan. Karena nggak ada ayah, bisa jadi	
341	seperti ini. Kalau menurut aku ya, kalau dari versi	
342	aku ya, kalau versi orang lain mungkin ya karena	
343	dia bancer atau apa, eh emang dibilangin emang	
344	kayak gitu juga sih. Dari dulu emang ayahku juga	
345	bilang, kamu ini kayak binian kayak gitu. Sudah,	
346	akhirnya emang kayak gini gitu. Emang nggak	
347	merubah diri aja emang tapi kan anggapannya	
348	kayak gitu lah gitu ya peran ayah berperan sih	
349	karena enggak ada dia enggak ada yang enggak ada	
350	yang meluk enggak ada yang kalau enggak tahu	
351	cari peran ayah gitu jadi kita cari ke orang lain.	
352	Aku sama ayahku tuh dulu pas kecil tuh emang	
353	kalo tidur tuh aku pasti dipeluk kayak pagi tuh	
354	dipeluk aku emang pagi tuh manja aku tuh	
355	orangnya manja emang manja dulu tuh sering	
356	dipeluk lagi kecil tuh dipeluk pokoknya ada	
357	kekerasan juga ada, yang sayang menyayangi juga	
358	ada gitu loh kalo zaman itu masih kecil tuh	
359	pokoknya pagi itu setiap pagi itu dipeluk pokoknya	
360	dipeluk terus. Jadi karena enggak ada lagi kan	
	sosok ayah kan sudah hilang nih anggapannya	
	hilang ya jadi aku mencari kemana mencari	

361	kemana pikirilah kayak mencari kemana aku aja	Aspek Afektif: Perasaan Saat Menghadapi Kegagalan, Emosi Saat Menerima Umpan Balik, Minat dan Antusiasme Terhadap Topik Tertentu (B370-B484)
362	jadi kayak gini baru SMK, SMK kelas 2 aku kaya	
363	gini. Dan aku pas kecil gak ada kepikiran kaya gitu	
364	gak suka, gak ada suka sama sekali cuman emang	
365	di bullying itu kan ada ada yang bullying, ada	
366	waktu sekolah itu iya, waktu sekolah bullying ada	
367	pasti, cuman aku gak, cuman aku punya pacar	
368	cewe pas bully, dibully bencong aku beisi pacar	
369	cewe emang yang gak tertarik sama cowok gak ada	
370	pas itu pas sudah yang SMK kelas 2 baru	
371	<i>Kemudian pernahkah pian merasa gagal atau</i>	
372	<i>tidak cukup baik karena tumbuh tanpa sosok</i>	
373	<i>ayah?</i>	
374	Merasa gagal pernah kayak mungkin ada kayak	
375	hampa gitu lah di diri ini kayak bingung aja kayak	
376	hampa nggak ada sosok figur ayah itu kayak	
377	gimana ya, gagal dalam semua hal, untung aja	
378	dalam pekerjaan pokoknya sudah lepas tangan	
379	semuanya, tapi aku tuh masih diawasi gitu loh jadi	
380	aku merasa gagalnya kenapa abah aku ini kayak	
381	nggak mendidik aku sampai besar, sampai aku	
382	lulus kuliah lah lulus kuliah, kuliah tuh ampih	
383	kayak sudah, enggak peduli juga gitu loh, kayak	
384	sudah ampih, kenapa kayak enggak sampai kuliah	
385	juga yang sampai kayak semangat semangat	
386	enggak ada ya diri sendiri aja yang support diri	
387	sendiri	
388	<i>Bagaimana perasaan pian saat orang lain</i>	
389	<i>menyinggung tentang ayah atau latar belakang</i>	
390	<i>keluarga? Pernahkah ada yang menyinggung?</i>	
391	Oh pernah, tapi kalau misalkan namanya juga	
392	sudah kayak gitu ya jadi ya aku bilangin aja malah	
393	aku kayak, biasa abah aku tuh kayak anjing, kayak	
394	gimana gitu Malah aku ikut, bagus-bagus, malah	
395	aku seneng kayak, iya biar bilangin aja, sambati aja	
396	Kayak apa, dasar kaitu jua kelakuannya gitu.	
397	Sampai-sampai kayak orang bilang, sudah pernah	
398	lah melihat Bini Abah ikam? Bini Abah? Kayak	
399	kok ada lagi sih? Kok ada lagi sih yang kayak gini?	
400	Kok masih ada sih orang yang... Masih ada sih, kok	
401	masih ada ya? Kukira nih sudah selesai sampai	
402	SMK itu doang, kisah tentang Bini Abah ku tuh.	
403	Pas aku potong rambut beberapa bulan kemarin di	
	kampung itu kayak apalah ngeliat bini abah ikam	
	kok ada lagi sih cerita ini? Kan udah gak ada lagi	

404	cerita tentang perselingkuhan ini. Kok masih ada	
405	sih gitu, masih kayak bingung aja masih ada yang	
406	nanya kayak lah ngapain orang nanya gitu loh kalo	
407	misalkan lo liat maksudnya, ya liat aja gak apa-apa,	
408	gak usah bilang ke gue, gak masalah gitu loh. Gue	
409	juga ya sudah kalau dia mau ngapain, ngapain	
410	sudah. Mamaku dia bilang kayak, biar aja abah	
411	ikam tuh kayak apa-kayak apa, yang penting ikam	
412	aja lawan ading bedua. Biar aja dah abah ikam tuh,	
413	aku aja kada mikirin abah aku, jangan mikirin abah	
414	ikam lagi, jangan. Cuma mamaku tuh kayak kuat	
415	aja kayak males mungkin namanya Mamaku tuh	
416	juga broken home juga jadi kayak nggak pengen	
417	anaknya juga sama dia mungkin kayak gitu ya jadi	
418	Mamaku tuh bertahan jadi sudah bertahan aja	
419	<i>Apakah pian tertarik mencari tahu lebih banyak</i>	
420	<i>tentang peran ayah dalam perkembangan</i>	
421	<i>seorang anak?</i>	
422	Enggak enggak tertarik kayak sudah bodo amat	
423	sudah kayak gini juga tapi sering juga kangen,	
424	kangen pasti ada kayak doain biar mati nggak jadi	
425	masalah juga cuma abis itu kayak kok kangen juga	
426	bisa ke mimpi juga kayak gitu loh kayak masih	
427	labil lah cuma nggak pengen cari tahu tentang	
428	gimana ayah cuma kalau di buku-buku itu kayak	
429	bingung ini arahnya kemana gitu Sering ngeliat di	
430	tiktok-tiktok kan ada buku-buku tentang ayah Ini	
431	arahnya kemana Kayak gitu sering baca buku itu	
432	nangis juga Pasti kan kita namanya juga Gak ada	
433	sosok ayah kan Jadi kayak ayah itu kan berperan	
434	penting kan Buat kita Makanya itu bisa bikin sedih	
435	juga Tapi kalau misalkan mencari tahu tentang	
436	lebih banyak lagi Tentang figur ayah gimana-	
437	gimana enggak soalnya aku sudah ngerasain sudah	
438	kayaknya kayak gini deh sudah hidup aku kalau	
439	misalkan aku mencari tahu kayaknya aku iri deh	
440	nanti ke orang lain kalau misalkan ini bapaknya ini	
441	kayak gini bapaknya tuh kayak baik, sayang sama	
442	anaknya. Kalau aku kan beda nih, enggak mungkin	
443	kan aku bilang nih kayak “yah pian harus kaini,	
444	harus kaini” kada mungkin lo, malah makin aku	
445	dicancang dimaki dihina abahku. Boleh angkat	
446	telepon enggak?	
	<i>Boleh,boleh silahkan</i>	

447	Aku lebih dapat sosok figur ayah di kai ku. Tapi	
448	kai dari abah, dari kuitan bapaknya bapakku. Nah,	
449	itu kai ku tuh, itu yang nelpon aku tadi, lebih	
450	banyak dapat di sana. Mamaku juga lebih banyak	
451	ke sini. Jadi kayak yang lebih peduli itu sama aku	
452	tuh kai ku. Pas aku masuk rumah sakit dan aku	
453	sudah enggak berdaya lagi aja abahku tuh malah	
454	balik ke sungai danau langsung kai ku nelpon	
455	kayak “ayuha nyawa hati-hati ja ikam bejalan, biar	
456	kena cucuku nih aku ja yang meurus” habis itu	
457	abahku langsung berdiri sambil kai ku tangis habis	
458	tuh aku kayak sudah sekarat	
459	<i>Itu pas masuk rumah sakit kah?</i>	
460	Iya, masuk rumah sakit 7 hari	
461	<i>Yang sakit apa?</i>	
462		
463	SJS, SJS itu. Kan sampe ke badan, ke mata juga. 7	
464	hari tuh gak bisa makan. SJS gabisa makan kan,	
465	gak bisa nelan sama sekali 7 hari itu kemarin. Jadi	
466	kayak sudah dikumpul sekeluarga, bapak aku juga,	
467	ada cuma yang liatin kayak dah balik lagi abis	
468	ditelepon baru pas kai ku bilang kayak gitu kayak	
469	“ayuha, kena cucuku nih aku aja yang meurus,	
470	langsung bebalik lagi. Padahal sudah, sampai di	
471	liang anggang dah, kada tahu kemana. Orang	
472	banyak bilang kayak Abahku tuh cuma daerah	
473	banjarbaru sini aja Cuma gak tau aku dimana gitu,	
474	aku pengen cari tau. Pengen membuktikan bahwa	
475	kelakuannya tuh masih kaini gitu. Emang dari	
476	itunya Jua pang, emang dari kai ku kaitu jua pang	
477	dulu Emang kayak turun-temurun gitu. Kai ku tuh	
478	emang banyak beisi bini jua sama abahku, cuma	
479	abahku ini kayaknya beisi bini, ada masalah kaini	
480	kayak selingkuh diam-diam kayak gitu. Habis itu	
481	kayak mungkin keluarga emang kayak itu	
482	problematis, keluarganya. Tapi sayang aku sama	
483	kai ku tuh gitu. Nah meskipun kayak gitu cuma	
484	sayang, tapi lawan abahku tuh sayang tuh ada,	
485	cuma kayak mungkin sedikit lah. Kada yang	
486	sayang banget kaitu kada	
487	<i>Ini kan pian berobat ke Poli VCT ya kak, apa sih yang mendorong pian untuk berobat ke situ?</i>	
488	Aku tuh paling macal paling macal banget, sampai	
489	kak A kayak gini, “Lihati ha kena tedapat aku	

490	pulang di UGD” sampai beliau tuh yang kayak cari	Aspek Konatif: Motivasi Untuk Bertindak, Tindakan Konkret Yang Diambil, Konsistensi Antara Niat dan Perilaku (B485-B589)
491	aku di mana aku begawi tuh sempat, Oh masih	
492	masih sigar nih Oh masih anu nih gitu, padahal aku	
493	tuh nggak nerima dengan diri aku kena HIV ,aku	
494	tuh kada nerima diriku kaitu kayak kada mungkin	
495	kaitu nah, cuma aku melakukan hal yang	
496	berbahaya ya, seks bebas lo, tapi aku nih kayak	
497	kada mungkin kaitu nah. Nah sudah, itu karena aku	
498	masuk rumah sakit dulu, masuk rumah sakit di TB	
499	paru itu baru ketahuan HIV nya. Aku gak pernah	
500	ngecek HIV, dari TB paru itu baru cek darah kan	
501	semuanya, Ternyata itu yang kena. Nangis, gak	
502	nerima diri sendiri Habis itu gak mungkin Pasti gak	
503	mungkin Gak mungkin Tapi aku nih bilang gak	
504	mungkin, Cuma Aku nih ngelakukan hal yang	
505	kayak gitu loh Kayak kada mungkin lah gitu tapi	
506	aku nih melakukan ya sudah ai. Habis itu yang	
507	mendorong aku sekarang orang tua keluarga juga	
508	mendorong juga, karena diriku sendiri juga yang	
509	pertama diriku sendiri yang pertama yang	
510	mendorong untuk berobat soalnya aku lihat dari	
511	teman-temanku, bukan teman-teman sih, teman-	
512	teman instagram lah kayak gitu juga banyak,	
513	banyak yang meninggal karena gak berobat gitu,	
514	gak dicek	
515	<i>Jadi ada motivasi dari diri sendiri ya</i>	
516	Iya diri sendiri, dari kak A juga motivasi kayak	
517	biasanya kan ada pertemuan-pertemuan gitu	
518	Bagian semes, bagian ODIP, ODA, itu ada	
519	pertemuannya kan, itu semua bagian ODIP, ODA	
520	juga semua jadi kita tuh bisa memberikan	
521	semangat satu sama lain, support satu sama lain	
522	Kita dukungan, diberi wejangan kayak gini, gini.	
523	Kita harus minum obat, kenapa sih pentingnya	
524	minum obat itu. Jadi aku nih, waktu itu aku ga tahu,	
525	waktu itu aku malas minum obat itu jarang	
526	Makanya aku masuk lagi, masuk lagi gitu. Sampai	
527	mataku kena, jakanya aku minum obat dari awal	
528	itu rutin Bisa kada jadi kayak gini gitu sih, sampai-	
529	sampai kak A mencari, kayak kena tedapat aku	
530	dapat pulang di UGD nih Sampai aku di UGD gak	
531	bisa, pas aku lagi begawi di Qmall tuh Gak bisa	
532	lagi apa-apa, sudah Aku pas begawi tuh, sudah aku	
	kayak Kayak tepar, sudah kayak tinggal diberi	
	oksigen aja lagi tuh Untuk bawa ke rumah sakit	

533	Gak bisa lagi turun tuh, gak bisa lagi Turun, bisa	
534	cuma kayak Lambat, kayak apa ya, turunnya tuh	
535	kayak Gak yang turun orang biasa, kayak Stop	
536	dulu, kayak behinak dulu, bernafas dulu, gitu. Jadi	
537	motivasi diri sendiri habis itu kak A, terus bagian	
538	pendamping, dokter juga yang harus kayak gini,	
539	kayak gini, harus kayak gini, cek ini, cek ini,	
540	minum obat, semuanya kayak gitu.	
541	<i>Selanjutnya, apa langkah yang Pian ambil untuk</i>	
542	<i>berdamai dengan kondisi keluarga dan orientasi</i>	
543	<i>seksual?</i>	
544	Caraku berdamai dengan banyak teman, bergaul	
545	dengan banyak teman, aku bisa berdamai kayak	
546	lupa dengan aku punya penyakit ini habis itu	
547	dengan support keluarga juga bisa berdamai	
548	dengan itu jadi aku kayak gak kepikiran lagi	
549	masalah itu cuma enggak yang kepikiran enggak	
550	masalah itu sih yang kepikiran sekarang epilepsi	
551	itu malah aku takut epilepsi soalnya epilepsi itu	
552	karena enggak gimana ya nggak tahu di waktu gitu	
553	loh kita kalau banyak pikirannya itu punya pikiran	
554	itu bisa kena epilepsi itu ya Makanya aku mau	
555	kayak makanya mau ke psikolog itu kayak pikiran	
556	ku nih kayak overthinking gitu nah. Dengan cara	
557	berdamainya itu ya dengan cara banyak teman	
558	bergaul lagi dengan teman-temanku gitu kurangi	
559	overthinking ,aku nih overthinking orangnya	
560	makanya masuklah ke jadinya epilepsi juga, jadi	
561	kayak penyakit kemana-mana, padahal yang aku	
562	anu Cuma itu aja Cuma orientasi seksual. Habis itu	
563	aku kepikiran yang lain, nanti kepikiran apakah,	
564	apakah gitu. Banyak-banyak aku kepikiran kayak	
565	perasaan, kayak kita sama orang lain, kayak gitu.	
566	Nggak yang ke orang tua atau ke keluarga itu	
567	jarang, lebih kayak ke pasangan.	
568	<i>Selanjutnya, apakah tindakan Pian selama ini</i>	
569	<i>sesuai dengan keinginan Pian dalam membentuk</i>	
570	<i>jati diri Pian?</i>	
571	Tindakan ku selama ini?	
572	<i>Iya</i>	
573	Sesuai sih belum, ada fifty fifty sih, ada yang sudah	
574	sesuai dengan tujuan hidupku, ada yang belum	
575	sesuai yang sesuai itu kayak, aku sudah banyak	
	punya teman yang support sudah sesuai dengan	

576	apa yang aku inginkan habis itu, kalau dengan	Gambaran Perasaan Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B590-B604)
577	keluarga juga yang support kan otomatis aku kan	
578	sudah nyaman, tahu dengan penyakitku kalau yang	
579	kada sesuai itu yang masalah kerjaan aja kada	
580	sesuai karena enggak ada sosok figur Ayah aku	
581	berpikirnya kayak orang tuh enak banget ya nyari	
582	kerja dengan adanya orang dalam dengan adanya	
583	orang tua masalahnya kan di teman-temanku lo	
584	gitu loh kayak ada abahnya tuh inya tuh kawa inya	
585	tuh bisa bisa kerja di instansi apa gitu aku tuh ya	
586	semua orang pengen loh gitu, pengen juga punya	Waktu Awal Mulai Menyadari Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B605-B648)
587	orang dalam lah, punya bapak yang memasukkan	
588	kita. Inya aja tuh abahnya yang masuk akan nah	
589	kaitu, maksudku tuh kayak itu, itu aja sih yang	
590	masih kurangnya.	
591	<i>Kapan pertama kali adanya ketertarikan</i>	
592	<i>terhadap sesama jenis?</i>	
593	Kalau Kapan itu sih Mungkin dari SMP ya SMP	
594	kayak tertarik kayak oh kayak gitu aja kan, SMP	
595	aja. Kalau misalkan berhubungannya SMK. Kalau	
596	SMP itu ada-ada kayak masih labil kayaknya ada	
597	tapi kok suka gitu aja SMP kalau misalkan	
598	tertarik tuh SMK	
599	<i>Terus gimana perasaan Pian pas Pian menyadari</i>	
600	<i>hal itu?</i>	
601	Awalnya masih labil ya kalau misalkan sekarang	
602	sudah ya sudah fine fine aja baik-baik aja, sudah	
603	kayak oh karena temanku banyak juga kayak gitu	
604	lah cuman banyak ada yang ya banyak lah segala	
605	macam profesi juga ada	
606	<i>Kemudian, apakah ada peristiwa tertentu yang</i>	
607	<i>membuat Pian menyadari orientasi seksual</i>	
608	<i>Pian?</i>	
609	Peristiwa tertentu itu pas aku Mungkin sama-	
610	sama pas aku tuh di itu ya kak Di... Apa namanya	
611	sih... Di Sodomi, iya di Sodomi itu sama kepala	
612	sekolah tapi masih berlanjut aja sampai sekarang	
613	masih kontak-kontak aja gitu, itu lagi SMK tuh	
614	masih juga kayak sudah di... Bukan di kelas,	
615	sekolah lain, cuma dia tuh kayak tertarik dengan	
616	aku loh melihat aku, habis itu ngechat, siapa yo,	
617	Ini, ini, ini, kayak gitu. Dia kayak gitu dari sana,	
618	Pertama kali menjalin hubungan itu.	

619	<i>Itu kepala sekolah ya kak?</i>	
620	Iya, kepala sekolah. Tapi bukan sekolah	
621	dari...Yang pilihan sekolah, bukan. Dari orang	
622	sekolah lain sering lewat di depan rumah itu sering	
623	kayak apa namanya, sering kayak di depan rumah	
624	itu kan kayak ada tempat penyewaan wedding kan	
625	sering kesana	
626	<i>Apa sih yang berubah sejak saat itu dalam hidup</i>	
627	<i>pian?</i>	
628	Aku kayak ada dua gitu loh aku tuh bisa jadi...	
629	dulu ya, ya disclaimer dulu tuh aku tuh, kamu tau	
630	top bot tau? Gak tau? Top lawan bot? Tau?	
631	<i>Enggak</i>	
632	Kalau bot itu jadi perempuannya, kalau top itu jadi	
633	laki-lakinya terus tuh yang pertama tuh aku tuh jadi	
634	botnya ya kayak gitu apa tadi tuh yang pernah yang	
635	apa yang berubah sejak saat itu dalam hidup?	
636	Kayak aneh kayak kayak merasa jijik jorok diriku	
637	tuh kayak merasa jijik jorok kayak gitu loh tapi	
638	lama kelamaan ya sudah terbiasa kan kemaren tuh	
639	jadi bot tapi sekarang aku gak pernah jadi bot lagi,	
640	jadi cowoknya lah kalau main. Jadi itu merasa	
641	perubahan aku kayak gak ada yang berubah sama	
642	diriku cuma yang pertama merasa jijik aja,	
643	sekarang karena banyak yang kayak gitu juga, jadi	
644	kayak gak jadi jijik lagi, mungkin dulu aja yang	
645	merasa jijik perubahan itu aja kayak merasa kayak	
646	aneh gitu masalah jorok dengan diri sendiri	
647	sekarang tuh enggak lagi karena banyak ternyata	
648	banyak disini itu yang kayak gitu gitu loh.	
649	<i>Apakah pian merasa nyaman atau bingung saat</i>	
650	<i>mengalami ketertarikan tersebut?</i>	
651	Kalau dulu masih bingung, masih takut orang tahu	
652	aku kayak gini. Takut orang ngejudge aku. Kalau	
653	sekarang malah kayak... Malah... Sekarang malah	
654	koar koar tuh enggak, cuma kayak sudah natural	
655	aja, ngalir aja. Banyak juga kok temen-temenku	
656	yang kayak gini gitu loh temen-temen normal, tapi	
657	kayak gini gitu karena dari yang cewek ya, kalau	
658	temen-temen ku cowok itu ada juga temen kerjaan	
659	kayak gitu, kayak sudah normal aja gitu loh, karena	
660	sudah banyak juga yang orang kayak gini jadi	
661	kayak biasa sudah gitu loh kalau menurut aku biasa	
	ya, kalau mungkin orang lain yang mungkin masih	
		Reaksi Terhadap Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B649-B666)

662	takut ya, takut sih, takut ketahuan, takut...dulu tuh	Pengalaman Pertama Perilaku Seksual (B667-B685)
663	mungkin karena kurangnya internet, jadi kita tuh	
664	nggak tahu loh, bahwa ini tuh ada, dekat kita tuh	
665	ada, dekat sini tuh ada gitu loh. Kalau sekarang kan	
666	ada internet semua, ada aplikasi, jadi kayak dekat	
667	kita tuh tahu gitu loh.	Gambaran Sejauh Mana Tindakan Seksual Dilakukan (B686-B740)
668	<i>Bagaimana dan kapan pengalaman seksual</i>	
669	<i>pertama pian terjadi?</i>	
670	Kalau homoseksual itu pasti pernah melakukan	
671	mungkin melakukan ML lah hubungan dengan	
672	orang ML lah, making love ML kan bukan kalau	
673	yang kayak ciuman, kecupan, Sudah semua orang	
674	pasti bisa rasa. Kalau misalkan yang ML tuh pasti	
675	pernah juga Itu kapan ya, lama banget dah itu.	
676	Lama, lagi SMK itu SMK. Tapi yang pertama kali	
677	itu yang aku disodomi Tapi itu masih kayak, masih	
678	tuh masih pacaran sama cewek Aku di Anu juga.	
679	Di Sodomi lah gitu Gak di Sodomi juga sih, sama-	
680	sama mau, Sama-sama mau sih	
681	<i>Piannya juga mau?</i>	
682	Iya. Kalau di Sodomi kan, otomatis kan kayak kita	
683	kan Kayak di jebak gitu, nah ini engga, ini Sama-	
684	sama mau. Kan beda sekolah kan aku di sekolah	
685	mana dia di sekolah mana sama-sama mau gitu.	
686	<i>Kemudian apakah pian bisa ceritakan sejauh</i>	
687	<i>mana keterlibatan pian dalam aktifitas seksual</i>	
688	<i>ini?</i>	
689	Kekeribatan dalam hal?	
690	<i>Iya hubungan seksual</i>	
691	Oh sejauh mana ya? Melakukan apa aja gitu kah?	
692	Semuanya?	
693	<i>Iya, diceritakan gambarannya dan dengan siapa</i>	
694	<i>Pian melakukannya</i>	
695	Habis adzan aja kali ya	
696	<i>Oh iya</i>	
697	Masalahnya temen-temenku sering aja juga kek	
698	gimana, kayak beapaan ja nyawa, besakian gitu. Eh	
699	maaf ya Gimana tadi? Gambaran apa?	
700	<i>Gambarkan bagaimana keterlibatan Pian dalam</i>	
701	<i>aktivitas seksual dan dengan siapa Pian</i>	
702	<i>melakukan itu</i>	
703		
704		

705	Kan aku pernah jadi dua posisi, anggapannya	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual (B741-B761)
706	Posisi cewek bisa, posisi cowok bisa. Kalau yang	
707	dulu itu posisi cewek itu sama mantanku. Sama	
708	yang pasangan itu pernah juga. Ya, anggapannya	
709	fun ada juga. Cuma dulu, sekarang tuh, ya karena	
710	sekarang tuh takut namanya kita HIV kan,	
711	sekarang kita tuh menyayangi diri pertama	
712	sekarang Alhamdulillah sudah undetectable	
713	virusnya sudah enggak enggak terdeteksi lagi	
714	sudah sudah virusnya sudah enggak ada cuman	
715	sudah minum obat sudah undetectable. Habis itu	
716	Iya kita sayangi dulu diri kita sendiri dulu, baru	
717	sayangi orang lain gitu sekarang. Kalau dulu, fun	
718	fun juga, main juga sama sana sama sini, makanya	
719	Itu aku sadar aja sih, aku beresiko gitu lah. Cuma	
720	lupa pakai pengaman, kalau sekarang ya pakai	
721	pengaman. Habis itu, kalau sekarang tuh jadi	
722	cowoknya, sudah. Sekarang sama pacarku yang 4	
723	tahun kan, 4-5 tahun kayaknya sudah pacaran,	
724	keluarga aku sudah tahu juga sama dia, sudah	
725	kayak... Keluarga aku sudah kenal sama dia,	
726	bayangin 4-5 tahun kayaknya sudah Jadi ya sudah,	
727	dia sering ke rumah kok, sering ke rumah dia,	
728	kayak gitu loh Jadi biasa sudah sering orang bilang	
729	kayak... Itu Jar, menantu mamanya I, kaitu	
730	nyambat ke pacarku nih mungkin orang tahu atau	
731	enggak tahu juga mungkin orang spontan bilang	
732	kayak gitu Karena dia bisa bemasak	
733	<i>Ini laki-laki kan kak?</i>	
734	Iya, dia bisa bemasak, bisa mencuci baju, dia	
735	semua yang ngerjain di rumahku sama di	
736	rumahnya juga sama. Di kosan kami juga Sekarang	
737	kan aku jadi cowoknya kan jadi lebih semuanya sih	
738	lebih ke dia gitu loh gambaran aku ngapain aja	
739	sudah ciuman, cuddle, segala macam sudah main	
740	itu. Kayak gitukah Gambaran maksudnya? Sudah	
741	main sama mantan, sama pacar, mantan tuh ada	
742	beberapa orang jauh-jauh juga	
743	<i>Kemudian selanjutnya, apa yang memengaruhi</i>	
744	<i>Pian melakukan aktivitas seksual tersebut?</i>	
745	Pertama itu, yang mempengaruhi kenapa aku mau	
746	melakukan itu ya?	
747	<i>Iya kenapa alasannya, kenapa jadi Pian</i>	
	<i>melakukan itu</i>	

748	Suka, sama suka, kalau sama pacarku emang sudah	Cara Mendefinisikan Identitas Seksual (B762-B804)
749	kayak gimana ya, sudah kebiasaan gitu lah. Dari	
750	dulu memang kayak gitu, jadi sekarang sudah,	
751	langsung melakukan kalau sudah kayak sange gitu	
752	kan ya sudah gitu kalau misalkan enggak ya geli	
753	sendiri gitu, kalau sudah selesai tuh kayak geli	
754	sendiri kayak anehnya aku ya kalau sudah selesai	
755	main sudah keluar sudah aku keluar lo habis itu	
756	kayak jijik kayak jijik sama diri aku kayak jijik	
757	kayak gausah dekat dekat gitu kayak jijik sama diri	
758	aku, kayak ngapain sih aku pernah ngelakuin hal	
759	kayak gitu kayak, kenapa kayak gitu gitu	
760	kenapa aku kayak ngapain aku tadi gitu kayak	
761	beapa aku tadi kayak gitu nah kayak jijik sama diri	
762	sendiri gitu	
763	<i>Selanjutnya bagaimana pian mendefinisikan identitas seksual pian sendiri?</i>	
764	Aku menggambarkan diri aku sendiri sama kayak	
765	sama orang, sama sama orang, gak ada perubahan	
766	cuma bedanya orientasi seksual aja tapi aku suka	
767	sama cewek juga, cuma sekarang lagi gak tertarik,	
768	meskipun gak nikah juga gak masalah, gak apa-apa	
769	juga mamaku juga bilang kayak, kena kawinan	
770	MIH, amun ikam kawin lo, jar mamaku gitu kayak	
771	kada usah kawin gin kada masalah jua gitu. Jadi	
772	aku mendefinisikan diriku itu kayak sama orang	
773	juga, cuma bedanya orientasi seksual aja Cuma itu	
774	aja bedanya, gimana-gimana juga sama, aku	
775	sebagai cowok juga sama, aku juga sekarang kan	
776	jadi top kan jadi cowok juga sama aja kan, sama	
777	aja, kita tuh kayak berumah tangga, aku sama dia	
778	sama berumah tangga, anggapannya sama kan	
779	ngekos kan, dia masak, dia kerja dia cuci baju, aku	
780	tinggal kayak tidur bangun makan udah aku kan	
781	aku misalkan gak kerja kan, dia aja yang kerja gitu	
782	lah jadi kayak berumah tangga jadi karena	
783	anggapannya aku jadi kayak suaminya kayak gitu	
784	sih kayak gitu juga soalnya aku kan sekarang jadi	
785	cowoknya kan, gak jadi cewek kan, dulu kan aku	
786	jadi cewek dulu kan Iya aku masak cuci baju dulu	
787	waktu jadi ceweknya. Kenapa aku kayak gitu	
788	karena biar pasangan nih Oh merasa dia tuh	
789	disayangi gitu loh makanya cuci baju dia, masakin	
790	buat dia gitu	

791	<i>Kemudian adakah tantangan khusus dalam mendefinisikan identitas pian itu?</i>	Penerimaan Terhadap Identitas Seksual (B805-B849)
792		
793	Tantangannya buat di luar aja sih kayak lebih apa,	
794	lebih ngontrol diri soalnya kalo ga terkontrol sudah	
795	kayak semuanya tuh, apalagi kalo ketemu temen-	
796	temen yang sama itu ya kayak, sudah kayak, keluar	
797	sudah kayak, nah keitahannya jar buhannya tuh,	
798	kayak bepandir kayak apa, keluar sudah jati diri	
799	sebenarnya tuh. Makanya tantangannya kayak kita	
800	harus kayak diam-diam dulu liat kondisi aja gitu,	
801	jadi kita bisa ngontrol diri aja tantangannya kita	
802	bisa ngontrol diri kita aja sih, ngontrol diri kita biar	
803	kita enggak terlalu Nampak, enggak terlalu	
804	nunjukin jati diri kita. Tapi kalau aku liat liat ya,	
805	kayak oh sudah berarti dia kayak gitu juga.	
806	<i>Apa yang pian rasakan ketika identitas seksual pian itu berbeda dari mayoritas?</i>	
807		
808	Yang aku rasakan.. Hmmm, merasa jijik, pertama	
809	ya merasa jijik kayak enggak mau, kenapa sih aku	
810	kayak gini, ada pasti pikiran kayak gitu. Kalau	
811	sekarang ya udah enggak lagi, udah biasa karena	
812	banyak temen temenku kayak gitu masalahnya.	
813	Kayak banyak, gimana ya, maksudnya kayak	
814	separuh sini ada kayaknya. Kayak gimana ya,	
815	kayak kemana mana apalagi di daerah bandung tuh	
816	banyak, bandung Jakarta tuh banyak tuh, bali, jadi	
817	kayak sudah biasa gitu loh . Jadi enggak yang syok,	
818	syok ada Cuma dulu. Awalnya syok, sekarang tuh	
819	enggak. Sudah biasa aja	
820	<i>Kemudian seberapa besar pian menerima diri pian dengan identitas seksual itu?</i>	
821		
822	Seratus persen. Sudah Nerima seratus persen,	
823	kalau misalkan aku nikah pun insyaallah aku	
824	bilang ke calon bahwa aku tuh kayak gini dulunya,	
825	pengennya. Tapi insyaallah tuh bisa kayak gitu	
826	pang, bisa kubilang. Biar apa, biar aku enggak	
827	Kembali lagi kayak gini takutnya kan yang aku liat	
828	dari temen-temen kan dia sudah beristri cuman	
829	masih berhubungan sama cowo gitu, masih banyak	
830	kok yang kayak gitu. Banyak banget malahan. Jadi	
831	kayak sekarang sudah seratus persen sih menerima	
832	diri sendiri tuh seratus persen sudah menerima	
833	dengan kondisi ku seperti ini, dengan penyakitku	
	yang kayak gini, tapi kalau mata ini aku masih	

834	belum bisa Nerima. Kenapa matakü kayak gini	Ekspresi Identitas Dalam Kehidupan Sehari-hari (B850-B894)
835	enggak bisa Nerima aku. Nerima Cuma delapan	
836	puluh persen buat mata ya. Kata buhannya kan	
837	kayak sudah ai bal ai kadapapa ja bagus ja jua jar	
838	kada Nampak jua kalau pakai kacamata kaitu jar,	
839	ya sudah ai. Itu aja kenapa aku kada Nerima	
840	soalnya aku ngelamar kerja mungkin belum	
841	rezekinya enggak tau ya mungkin belum rezekinya	
842	juga, kan foto kan jadinya matakü kelihatan kan	
843	malah jadi kayak gini nah enggak kelihatan	
844	matanya tuh jadi itu yang enggak bisa aku Nerima	
845	lagi mata. Masalahnya aku Nerima kerja tuh	
846	enggak keterima gitu loh. Kalau yang dengan	
847	orientasi ku tuh sudah Nerima seratus persen,	
848	soalnya aku punya pacar juga sudah, apalagi yang	
849	kucari gitu loh. Pacar ada, temen-temen ada	
850	banyak gitu.	
851	<i>Lanjut ya, apakah pian merasa bebas untuk</i>	
852	<i>menampilkan identitas pian di lingkungan pian?</i>	
853	Kalau lingkungan yang bener-bener kupercaya	
854	bebas, misalkan lingkungan kerja. Yang pertama,	
855	yang kerja pertama di mall juga Cuma bukan yang	
856	besar, aku tuh enggak bilang dulu. Beberapa bulan	
857	kemudian baru aku bilang, mereka tuh kayak	
858	enggak percaya. Soalnya aku tuh kayak enggak	
859	terlalu ngontek kan. Terus tuh itu tuh habis itu	
860	bebas aku bilang. Kalau sama temen, sahabatku	
861	dari kecil ada satu cewe sama cowo juga itu enggak	
862	kubilang karena aku takut mereka yang ilfeel,	
863	mereka yang jijik.	
864	<i>Jadi mereka enggak tahu ya kak?</i>	
865	Iya enggak tahu, padahal mereka tuh yang paling	
866	deket loh. Deket sama aku, yang deket rumah	
867	pokoknya deket banget gitu. Dari TK, SD,	
868	SMP, SMK sekelas terus. Malah yang dari SMK	
869	ada berdua cewe itu yang tau aku kayak gini. Aku	
870	tuh bukannya enggak percaya sama temenku yang	
871	ada di kampung tuh, Cuma takutnya mereka bilang	
872	ke yang lain-lain kan Namanya kampung kan	
873	takutnya mereka bilang ya kesana kesana gitu lah	
874	kita enggak tau lo. Kalau kita yang di kota kan	
875	otomatis kan enak aja gitu loh, meskipun sekarang	
876	enggak komunikasi sama temen-temenku tapi kan	
	dia tau juga tapi kan enggak Masalah. Aku	
	membuka aja buat orang-orang yang menerima	

877	aku, kalau nggak mau menerima aku ya enggak	Gambaran Dukungan Sosial dan Penerimaan Lingkungan (B895-B928)
878	Masalah. Hati-hati aja sih kalau masalahnya nih	
879	sering terjadi ya kalau kita nih kayak bilang ih	
880	malah kita nyambati dia lo malah dia yang atau	
881	keturunannya sudah ada yang kena malah, teman-	
882	temanku banyak buktinya banyak sudah bertiga	
883	ada yang nyambati kayak bukan aku ya, bukan dari	
884	aku, ini dari yang cewe ya. Nyawa jar lawan binian	
885	menjijikkan jar merigat banar, sekalinya inya	
886	yang... jadi hati-hati kalau ngomong meskipun	
887	kita tahu dia orang asiknya kayak gimana, cuma	
888	diam aja, dia kayak gitu sudah, kayak gitu aja kalau	
889	menurut aku ya kalau pengennya tuh bilangin ke	
890	orang kayak gitu gitu loh diusahain enggak usah	
891	yang kayak malah menyambati itu bisa, karena	
892	bisa malahan ke diri sendiri atau ke anak. Hati-hati	
893	aja sih kalau misalnya orang kayak gitu, misalnya	
894	orang yang kita punya temen orang yang kayak	
895	gitu ya support aja gitu	
896	<i>Kemudian bagaimana tanggapan dari orang-</i>	
897	<i>orang terdekat tentang identitas seksual pian?</i>	
898	Yang dari mantan aku kah?	
899	<i>Misalkan dari keluarga gitu</i>	
900	Nggak tau, nggak tau kalau orang tua, kalau orang	
901	tua nggak tau, aku gitu kan? Nggak tau, Aku	
902	tutupin, sampai misalkan yang kayak kelakuanku	
903	yang kayak binian tuh ya biasa aja palingan kayak	
904	malah kayak bapakku bilang, kayak bebinian coba	
905	jangan kayak bebinian gitu palingan kayak itu aja	
906	sih tanggapannya	
907	<i>Berarti Pian tuh pernah ngebawa pacar pian ke</i>	
908	<i>rumah?</i>	
909	Sering	
910	<i>Terus Pian bilang ke mamah Pian tuh temen</i>	
911	<i>gitu?</i>	
912	Temen, pasti temen. Meskipun jauh beda umurnya.	
913	Aku suka yang lebih tua. Tiga puluhan mungkin	
914	ya. Kenapa aku lebih suka yang lebih tua, ya	
915	karena itu karena sosok figur ayah ada ya	
916	meskipun dia B nya cuma kayak hangat aja kayak	
917	sama-sama pelukan mungkin aku dulu kurang	
918	kasih sayang sama ayah dari sana kayak gitu	
919	makanya aku lebih suka yang tua, kalau sama yang	

920	bocah aku gak suka, gak suka malah, malah gak	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B929-B982)
921	suka seumuran juga gak suka mungkin kayak dua	
922	tahun diatas seperti 25 lah eh 24 25 25 27. Sering	
923	sih mantan ku sering ke rumah semua. Pokoknya	
924	ke rumah semua mantan ku tuh, pasti ke rumah ke	
925	kai ku, ku kenalkan kayak siapa, Kawan, pokoknya	
926	kai ku tuh sudah kayak welcome aja sama temen-	
927	temenku malah kaiku tuh senang aku punya temen	
928	banyak. Welcome aja, jadi kayak gak ada yang	
929	berpikir aneh-aneh gitu, pokoknya temen gitu	
930	<i>Pian bisa gambarkan komunikasi dengan ayah</i>	
931	<i>Pian gimana?</i>	
932	Kalo dulu, kalo pas ada aku di rumah, abahku di	
933	rumah, itu jarang komunikasi. Pokoknya kalau	
934	misalkan beliau ada, aku bejauh. Mungkin ke	
935	rumah kaiku kah, ke rumah acilku kah, kayak gitu.	
936	Kada mau, masalahnya males disuruh-suruh tuh	
937	nah. Males disuruh-suruh. Males kalau disuruh tuh	
938	kayak ada masalah. Pasti ada aja masalah tuh yang	
939	datang meskipun beliau tuh sama aku tuh kayak	
940	minta tolong terus kayak bikin surat lamaran	
941	lah apalah sama aku tuh nah kubikinkan aja cuma	
942	kayak aku nih di mata beliau salah terus gitu nah	
943	apalagi kalau misalkan berdua lagi di rumah nih	
944	pasti salah pokoknya salah apakah gitu makanya	
945	aku tuh jarang di rumah makanya sekarang ngekos,	
946	jarang di rumah sekarang. Beliau enggak di rumah	
947	juga jadi ya bebas aku, itu pang yang meulah aku	
948	komunikasi kurang baik ya karena serba salah aku	
949	tuh kayak dianggap Iya aku dianggap ini, ikam tuh	
950	masih aja masih umuran anak jagung apa sih	
951	namanya istilah-istilah tuh kayak masih seumuran	
952	jagung gitu masih anak jagung gitu, aku mau	
953	bilangin kayak aku mau speak up atau	
954	mengulurkan pendapat itu masih kayak enggak	
955	dianggap gitu nah, masih dianggap kecil aku itu	
956	makanya aku males	
957	<i>Oke, terus kalau sekarang kan Pian sudah</i>	
958	<i>ngekos nih itu kalau misalkan chat-an sama pian</i>	
959	<i>itu jarang juga?</i>	
960	Jarang, palingan iya disuruh minta tolong scan kan	
961	ini ke pacarku minta tolong bikin ini ke	
962	pacarku, kayak pacarku minta tolong bikin	
	semua sudah kayak gitu aja, teleponan juga gak	
	pernah, terakhir kapan ya, nih tanggal 6 bulan 6	

963	2025, terakhir teleponan ya itu cuma bikin kayak	
964	nih bikinkan ini, udah itu aja kayak gitu aja, gak	
965	ada yang kayak teleponan gak ada	
966	<i>Kemudian selanjutnya, apakah ada hal yang</i>	
967	<i>ingin Pian sampaikan tetapi tidak tercapai ke</i>	
968	<i>ayah Pian?</i>	
969	Banyak sih Keinginan yang tidak tercapai itu	
970	kayak Kenapa Pian Kenapa pas lagi tumbuh	
971	kembangnya itu Aku tuh dihukumakan Aku tuh	
972	dirimbat Aku tuh dicancang Kenapa sih aku tuh	
973	apa-apa itu dihukumakan dirimbat segala macam	
974	kenapa gitu nah kenapa gitu, itu yang meulah aku	
975	kayak sekarang gitu, jadi gara-gara itu gitu.	
976	Kenapa kaitu nah,itu yang pengen aku bilangin,	
977	kenapa gerang, salah apa Gerang aku nih, entah	
978	aku nih anak haram kah apa kah gitu bilang aja	
979	kalau misalkan ada apa gitu, ini kayak aku tuh	
980	ngerasa kayak anak haram anak yang kada	
981	diinginkan gitu nah sering kayak ngerasa kayak	
982	gitu, tapi sekarang sudah enggak lagi. Cuma kayak	
983	kenapa sih seperti itu gitu nah.	
984	<i>Kemudian, apa yang pian rasakan saat berbicara</i>	
985	<i>atau berinteraksi dengan ayah pian?</i>	
986	Kalau dia bertanya, langsung cepat-cepat pengen	
987	jawab, sudah selesai itu aja. Jauh, aku sering jauh	
988	pokoknya kalau ada gitu ngejauh makanya kayak	
989	sering kami nggak ada konteks cuma kayak	
990	betakun ini ini sudah ini bla bla bla bla bla udah	
991	bejauh aku entah ke kamar atau kemana. Enggak	
992	ada perasaan kayak senang enggak, sedih enggak	
993	juga cuma kayak biasa.	
994	<i>Kemudian apakah Pian merasa nyaman saat</i>	
995	<i>ngobrol atau berbagi cerita dengan ayah Pian?</i>	
996	Merasa nyaman sih enggak, soalnya yang dibahas	
997	kan cuma kepentingan dia sendiri kan, bukan	
998	kepentingan aku kan. Aku kayak cuma disuruh-	
999	suruh buat apa-apa gitu, bukan kepentingan dia.	
1000	Jadi mungkin dia nyaman sama aku, kalau aku	
1001	nggak nyaman. Emang kayak, apa sih kayak sudah	
1002	kayak biasa aja gitu. Kalau mungkin dia nyaman,	
1003	kayaknya nyaman ya kayak kalau nyaman	
1004	nyamannya tuh udah karena dia dapat kayak dia	
1005	suruh aku dapat anu dapat surat aku mungkin ini	
	kan dapat tuh dapat kayak bikin surat ini ini itu aja	

Gambaran Kualitas
Emosional Dalam
Interaksi
(B983-B993)

Gambaran
Kepercayaan dan
Kenyamanan
(B994-B1008)

1006	sih kalau aku nggak nyaman sih disuruh-suruh	Gambaran Memori Positif Dalam Hubungan Dengan Ayah (B1009-B1061)
1007	kayak gitu karena kan ada aja kan kan bisa jadi dia	
1008	itu bisa cuma kayak nyuruh-nyuruh gitu nah	
1009	<i>Apakah pian memiliki kenangan menyenangkan</i>	
1010	<i>bersama ayah? Bisa diceritakan?</i>	
1011	Nah, lagi kecil aja sih aku tuh kalau lagi kecil tuh	
1012	pasti aku tuh sering, aku pas masih bertigaan kan	
1013	aku, abahku, sama mamahku tuh masih lagi	
1014	keluarga cemara lah kayak sering ke Giant, sering	
1015	tuh kalau ke Giant habis itu beli barang-barang	
1016	banyak boneka suka boneka beli, abis itu ke	
1017	Waterboom, itu pas aku sering banget itu aja sih,	
1018	kayak sering jalan bertiga kemana-mana tuh sering	
1019	<i>Quality time ya</i>	
1020	Iya quality time kayak ke Giant, habis itu ke mall	
1021	kan dulu nggak tau mall sih masih Giant sih yang	
1022	Taunya masih Hero dulu tuh nggak ada tahu mall	
1023	jadi lebih suka ke sana, habis itu lebih ke ya main-	
1024	main quality time kayak jalan-jalan ke...ke alam	
1025	enggak, cuma kayak ke waterboom kayak gitu.	
1026	Tapi kayaknya dia tuh juga tau kayaknya dia tuh	
1027	sudah punya itu soalnya pas pas aku ikut dia kerja	
1028	yang di Banjarmasin kan membawa iwak kan	
1029	membawa ikan yang pakai dulu tuh abahku tuh	
1030	begawi tuh Habis tuh pas malam tuh, malam habis	
1031	subuh-subuh, tuh kan aku ikut lo. Nah, ikut tuh	
1032	mendengar dia tuh teleponan sama orang kayak	
1033	gitu, sama cewek kayak gitu. Itu yang meolah aku	
1034	sakit hati tuh pemula tuh itu kayak, padahal aku tuh	
1035	pengen tukarakan musang, pengen tukarakan apa	
1036	ya, pengen beliin kayak musang apa kucing lupa	
1037	kemarin tuh. Habis itu, itu yang pertama kali aku	
1038	denger tuh itu. Langsung sakit hati aku.	
1039	Maksudnya, bisa kayak mamaku kan ada loh gitu	
1040	Nah, kenapa bisa kayak gitu Nah, itu aja sih. Itu	
1041	yang pertama kali aku denger tuh itu. Abah aku	
1042	betelponan sama cewek besayang-sayangan kayak	
1043	gitu. Pas kan di mobil berdua kan, mama aku kan	
1044	di banjar jadi aku marah, aku meraju kayak gitu lah	
1045	<i>Ayah pian tuh kerjanya apa?</i>	
1046	Ayahku tuh dulu tuh kayak meangkut ikan tuh	
1047	habis itu sekarang kerja tambang habis kerja	
1048	tambang, sekarang tuh 8 tahun, 9 tahun kerja	
	tambang habis itu sekarang solar, supir solar.	

1049	<i>Mulai sering ini sama perempuan lain itu sejak kapan?</i>	
1050		
1051	Sejak mulai aku lagi SD.	
1052	<i>Itu tuh waktu kerja?</i>	
1053		
1054	Yang meangkut ikan, kayak nganter ke banjar,	
1055	mobil-mobilan yang jam 1, jam 2. Dulu tuh emang	
1056	orang, mantan beliau itu enggak juga cuma	
1057	kemarin banyak sama orang banjar juga, enggak	
1058	yang itu aja gitu lah orangnya yang selingkuh kan,	
1059	enggak itu aja orangnya	
1060	<i>Selanjutnya, bagaimana reaksi ayah pian ketika pian mengalami kesulitan atau keberhasilan?</i>	
1061		
1062	Namanya di kampung ya, hidup di kampung ya	
1063	mungkin dari beliau sama orang tua beliau kayak	
1064	gitu juga mungkin ya biasa aja, gak ada yang	
1065	kayak, oh mantap, oh kamu hebat, oh kamu	
1066	mantap, enggak, gak ada sama sekali kayak gitu	
1067	malah sebaliknya, kalau aku melakukan hal	
1068	kesalahan itu malah aku yang di itu yang	
1069	dihukumakan itu yang aku dikerasin tuh malah	
1070	dicambuk di segala macam itu pokoknya gitu kalau	
1071	yang masalah kayak kesenangan itu enggak kayak	
1072	masalah yang kayak naik kelas misalkan prestasi	
1073	itu enggak malah enggak aku masuk sekolah aja ya	
1074	sudah biasa aja gitu masuk sudah begitu aja enggak	
1075	yang hebat enggak	
1076	<i>Seberapa sering ayah pian hadir secara fisik dalam kehidupan sehari-hari?</i>	
1077		
1078	Dulu kalau dulu masih SD tuh setiap hari ada di	
1079	rumah kalau sekarang tuh jarang pas palingan tuh	
1080	setahun bisa lima kali ada cuma beberapa kayak	
1081	dia tuh kayak enggak betah di rumah enggak tahu	
1082	kenapa, pokoknya enggak betah sama sekali di	
1083	rumah dia tuh datang dari kerjaan langsung ke	
1084	rumah orang tuanya dulu, enggak langsung ke	
1085	rumahku kayak melihat anak istrinya enggak,	
1086	langsung ke rumah orang tuanya dulu itu	
1087	<i>Pas pian masih kecil nggak kayak gitu?</i>	
1088		
1089	Enggak soalnya kan dia enggak gimana-mana	
1090	kalau aku masih kecil kan dia kan ke rumah kan	
1091	cuma jarang kayak masih kayak seminggu nggak	
	seminggu juga di rumah palingan tiga hari paling	
	lawas tiga hari paling setumat sehari, misal hari ini	

Gambaran Respons
Emosional Ayah
Terhadap Anak
(B1062-B1077)

Gambaran
Kehadiran Fisik
Ayah
(B1078-B1138)

1092	lo datang nih kayak pagi datang malam bulik kayak	
1093	nggak betah jadi mamaku tuh kayak sudah biasa	
1094	aja juga jadi kayak itu. Jadi kayak males jua	
1095	mamaku nih menanggapi kenapa-kenapanya, dia	
1096	tidur di kamar masing-masing, mamaku di kamar	
1097	mamaku dia tidur di luar juga gitu jadi ya sudah	
1098	mungkin dia sudah enak sama yang ada gitu nah	
1099	<i>Pian tau ngga apa sih hal yang bikin ayah pian</i>	
1100	<i>tuh jadi sama perempuan lain? Atau tiba-tiba aja</i>	
1101	<i>sampai sekarang Pian gak tau?</i>	
1102	Mungkin gak tau sih, mungkin karena mamah aku	
1103	nih ngomongnya kan kayak blak-blakan langsung	
1104	ceplas-ceplos mungkin dari sana sih yang bikin	
1105	abah ku itu	
1106	<i>Kalau di rumah itu sering ada berkelahi sama</i>	
1107	<i>mamah?</i>	
1108	Iya sering itu sering cek cok dulu kalau misalkan	
1109	pas lagi di rumah pas lagi hamil adikku tuh, bukan	
1110	pintu sih kayak dinding tuh kan ditampar bapak	
1111	aku tuh bolong, itu hamil adikku. Aku ngeliat tuh,	
1112	aku sering liat kalau misalkan mereka berkelahi.	
1113	Aku langsung gemetaran, kayak nangis aku tuh.	
1114	Itu aja sih kalau misalkan berantem-berantem	
1115	sering, malah sering banget makanya enggak tahu	
1116	pemicunya kenapa jadi mungkin ya karena mama	
1117	ku tuh sering nanya gitu loh kayak di mana bah	
1118	kayak itu nah mamaku. Mamaku kan cerewet lo	
1119	jadi kayak dimana bah begawi kah gitu nah, apa	
1120	Gerang kam nih betakun-takun gitu, aku baca	
1121	chatnya Rajin tuh karena mama aku ini bechatan	
1122	menangis, kenapa mah jarku, lebay mah ai biarkan	
1123	aja jarku kada usah ditangisakan, malah aku kayak	
1124	ke mama aku tuh kalau mau ampihan ampihan aja	
1125	kadapapa gitu, cuma mungkin mama aku ini	
1126	sayang karena itu karena ya mungkin sudah tua	
1127	juga lo, mungkin 45-an ya sudah ya 45an mungkin	
1128	jadi kayak koler lo sama mamaku ini anaknya jadi	
1129	broken home pulang kayak mamaku gitu. Pemicu	
1130	mamaku abahku bertengkar mungkin jadi abahku	
1131	ke orang lain mungkin kayak gitu. Enggak	
1132	mungkin sih, bukannya mungkin kayak emang	
1133	bener kayak gitu kayaknya bukan mungkin lagi.	
1134	Terus itu ya adanya orang ketiga itu karena temen,	
	kan temen SMP kan sekarang. Temen SMP-nya,	

1135	pacarnya ini temen SMP-nya. Temen SMP abahku	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B1139-B1151)
1136	yang jadi pacarnya sekarang.	
1137	<i>Kemudian apakah ayah Pian punya waktu dan</i>	
1138	<i>perhatian saat Pian membutuhkan?</i>	
1139	Jarang. Ada-ada, cuma kayak pas aku perlu pas	
1140	palingan pas aku perlu sakit kemarin itu aja. Aku	Gambaran Kehadiran Psikologis dan Emosional Ayah (B1152-B1181)
1141	ke rumah sakit aja dia bilang kayak apa pulang	
1142	kenapa jadi masuk pulang kayak gitu Masuk tarus	
1143	ke rumah sakit gitu kayak-kayak apa gerang kayak	
1144	orang tuh jangan selalu masuk rumah sakit kayak	
1145	gitu nah. Kan nggak bisa lo kalau misalkan dokter	
1146	sudah bilang masuk masuk gitu nah kita nggak bisa	
1147	ngelak kan, kata dokter kayak demi kebaikan kita	
1148	juga lah kalo misalkan dokternya bilang kayak	
1149	masuk, masuk aja, opname aja gitu nah ya abahku	
1150	ini kayak beapa Gerang masuk rumah sakit terus	
1151	gitu nah, meribeti ja	
1152	<i>Kemudian menurut pian, apakah kehadiran ayah</i>	
1153	<i>dapat dirasakan secara emosional atau psikologis</i>	
1154	<i>meski tidak selalu fisik?</i>	
1155	Maksudnya gimana?	
1156	<i>Jadi meskipun ayah pian gak selalu hadir, gak</i>	
1157	<i>selalu ada di rumah, Pian dapat merasakan</i>	
1158	<i>kehadirannya lewat emosional?</i>	
1159	Enggak, gak dapat dari sana. Enggak dapat sama	
1160	sekali dari sana.	
1161	<i>Berarti gak peduli sama sekali ya?</i>	
1162	Iya, gak peduli. Peduli mungkin sama adekku	
1163	karena dia lagi kecil kan. Karena dia kelas 5 SD	
1164	kan mungkin dari sana aja.	
1165	<i>Tapi ke adek pian gimana?</i>	
1166	Sama sih, kalo lebih keras aku. Kalo ke aku dulu	
1167	sapu patah dua kalo ke adikku mungkin kayak	
1168	kibitan aja habis itu kayak sapu juga cuma jarang,	
1169	karena dia gak ada di rumah lo kan kemana-mana	
1170	gak tau tapi dia gak ada di rumah aja, pokoknya dia	
1171	tuh gak tau dimana. Nanti tiba-tiba di Sungai	
1172	Danau, nanti tiba-tiba di banjar kan, dari Sungai	
1173	Danau ke banjar kan melewati banjar baru lah gitu	
1174	nah. Kenapa gak mikir kayak kenapa yu kada yang	
1175	mampir dulu ke rumah, nah itu yang kupikirkan	
1176	itu, yang pertanyakan itu. Kalau ke adikku tuh ya	
1177		

1178	karena itu mungkin karena lagi halus masih	Gambaran Peran Ayah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar (B1182-B1227)
1179	disayangi masih apa-apa gitu pasti dia masih	
1180	disayangi cuma ada juga yang di didik kerasnya	
1181	juga	
1182	<i>Kemudian selanjutnya siapa yang biasanya</i>	
1183	<i>memenuhi kebutuhan harian pian? Apakah ayah</i>	
1184	<i>terlibat dalam hal tersebut?</i>	
1185	Kalau sekarang sih pacarku ya apa-apa kayak beli-	
1186	beli baju, kalau dulu ya masih baik, masih	
1187	semuanya yang keterlibatan kayak yang pakaian	
1188	maksudnya pakaian pakaian itu kan?	
1189	<i>Iya yang kayak memberi nafkah gitu</i>	
1190	Iya kalau dulu tuh ada kalau sekarang tuh ke	
1191	mamaku aja tuh kayak 300 500, cukup gak	
1192	sebulan. Adekku ja 20-30 ribu sehari itu hanyar	
1193	sangu sekolah belum lagi belanja gitu. Kalau aku	
1194	lebih keterlibatan pacarku sekarang pacarku lebih	
1195	terlibat soalnya apa-apa ke pacarku semua	
1196	pokoknya apa-apa ke pacarku semua kayak aku	
1197	kayak ada masalah apa kayak kecelakaan kemarin	
1198	baru aja aku nelpon pacarku habis minta tolong	
1199	kirimi uang dia kayak uang tuh apa-apa dia ada,	
1200	pacarku sih sekarang kayak baju habis itu makan	
1201	semua dia nanggung kost tuh ya, karena dia tuh	
1202	nggak mau pisah karena dia kamar itu, kami	
1203	sempat break aku pacaran sama yang lain berapa	
1204	bulan habis itu aku dekat lagi pacaran sama yang	
1205	lain aku dekat lo aku tuh dekat sama yang lain tuh.	
1206	Dia tuh yang gak mau aku lepas dari dia gitu.	
1207	Makanya dia ngasih apa aja. Ya ibaratnya aku tuh	
1208	memanfaatkan dia. Aku bilang, aku nih kayak	
1209	memanfaatkan kan ada juga gitu lah. Maksudnya	
1210	kayak liburan, kayak keluar kota pakai uang dia	
1211	sendiri. Bisa habis 10 jutaan, gitu. Orangtaku gak	
1212	masalah juga gitu. Malah kayak kaiku yang bilang	
1213	kayak gini, jangan, kasian E karena uangnya habis	
1214	gitu loh, kada apa apa kai ai soalnya E nya baik-	
1215	baik aja kayak biasa-biasa aja gitu loh. Karena inya	
1216	tuh koler itu indah pisah lawan aku aku gitu nah	
1217	kayak apa lah kayak anggapannya kayak lakian	
1218	binian kayak udah sayang banget kayak apa gitu	
1219	loh sama aja kita tuh sama sama aja gitu perasaan	
1220	kan pasti kayak itu lo kayak lakian lawan binian	
	sama aja. Ada juga yang kayak fun-fun aja kayak	
	yang cuma mau ML aja mau making love aja mau	

1221	gitu-gitu aja ada gitu kalau sampai ada nih aku tuh	Gambaran Tanggung Jawab Ayah Dalam Pengambilan Keputusan Anak (B1228-B1246)
1222	kayak semuanya tuh dia memenuhi kayak baju	
1223	semu makan semua dia kayak sekarang abahku tuh	
1224	enggak ada lagi terikat sama aku nggak sudah	
1225	kayak aku nggak lagi minta uang ke abahku	
1226	palingan aku ngirim ke mamaku terus ngirimnya	
1227	300-500 gitu buat adik itu aja	
1228	<i>Apakah ayah pian sering terlibat dalam</i>	
1229	<i>pengambilan keputusan penting dalam hidup</i>	
1230	<i>pian?</i>	
1231	Jarang terlibat nggak pernah. Enggak pernah	Gambaran Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Anak (B1247-B1261)
1232	membantu sama sekali kayak aku kerja aja tuh ya	
1233	pure aku nyari kerja sendiri aku ya sudah aku nih	
1234	kayak aku dilepas sudah bisa-bisa aku aja sudah	
1235	aku yang kata dia tahu aku kayak gini aja lo marah	
1236	kayak beapa Gerang jadi sampai kena itu gitu	
1237	mungkin kecewa ada tapi sudah gitu nah sudah aku	
1238	sehat aja Alhamdulillah gitu nah jadi kayak sudah	
1239	kadapapa lagi gitu kalau marah tuh pasti ada	
1240	mungkin dulu itu marah nanya juga kenapa aku	
1241	bilanganya karena obat-obatan kayak suntikan	
1242	kataku kan kemarin kayak minuman kataku dulu	
1243	kayak gitu. Padahal aku nggak pernah minum eh	
1244	pernah sih cuma sekali pernah minuman juga	
1245	pernah kesebelahan anggapannya, pernah	
1246	minuman juga cuma enggak sering gitu loh enggak	
1247	sering minuman lebih sering seks bebas	
1248	<i>Kemudian bagaimana ayah pian mengajarkan</i>	
1249	<i>pian mengenai tanggung jawab atau disiplin?</i>	
1250	Kalau disiplin sih kalau aku lambat pasti dimarahi.	
1251	Itu yang meulah aku itu dari didikan keras beliau,	
1252	itu yang aku ambil jadi disiplin, bertanggung jawab	
1253	aku jadinya, dengan sekolah aku tanggung jawab,	
1254	dengan kedisiplinanku, dengan apa-apa, dengan	
1255	aku di kerjaan, aku bertanggung jawab. Dari sana	
1256	aku belajar juga, meski ada plus minusnya lah yang	
1257	pertama dengan kekerasan mungkin itu didikan	
1258	beliau dari atas, beliau dari kai ku mungkin kayak	
1259	gitu ke aku jadinya kayak gitu jadi kayak ada juga	
1260	disiplinnya aku jadinya dengan cara didikan beliau	
1261	tuh tapi kalau aku ke anak ku kayaknya aku gak	
	kayak gitu	

1262	<i>Selanjutnya siapa yang biasanya menjadi figur</i>	Gambaran Peran
1263	<i>yang diteladani dalam keluarga? Apakah ayah</i>	
1264	<i>termasuk di dalamnya?</i>	
1265	Kalau aku sih kai, kai lawan nini sama adiknya	
1266	abahku yang binian. Apa-apa adiknya abahku yang	
1267	bini itu.aku sayang kayak sayang banar lawan	
1268	sidin, apa apa ading abahku itu semua kayak aku	
1269	ke rumah sakit, ading abahku semua. Mamaku ini	
1270	gak bisa juga lo, mamaku nih lulusan SD juga lo	
1271	jadi kada bisa juga masalah yang kayak itu jadi	
1272	acan ku itu yang semuanya tuh sosok dari figur	Ayah Dalam
1273	abahku di sini juga. Jadi kai, acil adik abahku	
1274	lawan nini sama Mama terakhir. Sekarang tuh	
1275	pacarku sih kalo sekarang pacarku, akhirnya ya	
1276	sudah kadada apa-apa lagi sudah tanggung	
1277	jawabnya lepas jadi aku tanggung jawab pacarku	
1278	pacarku tanggung jawab aku kayak gitu. Aku	
1279	kayak gak memanfaatkan pacarku gak juga cuma	
1280	kayak apa-apa tuh aku minta ke dia gitu kayak baju	
1281	semua nih kayak aku mau liburan kayak aku	
1282	handak liburan kaitu nah pacarku jua gitu oh iya	Struktur Keluarga
1283	ayo aja aja jarnya kaitu. Kada yang abahku, abahku	
1284	kadada apa-apa. Kadada kayak ikut campur	
1285	masalah aku kadada, lebih ke pacarku semua	
1286	sekarang. Itu bersyukur aku. Pacarku juga sama	
1287	ya... Saling bersyukur satu sama lain juga. Sama-	
1288	sama tau. Kayak aku punya penyakit HIV juga. Dia	
1289	kena mungkin gara-gara aku gak tau juga sih	
1290	<i>Dia kena juga?</i>	
1291	Iya tapi dia kena juga Cuma aku support dia aku	(B1262-B1298)
1292	bilangin dia gini gini gini cek gini gini aku gak mau	
1293	kan dia kenapa-napa gitu lah pokoknya pacarku	
1294	saling support satu sama lain jadinya jadi dia tau,	
1295	aku kena kan dulu, dia masih belum kena, Aku kira	
1296	dia bakal putusin aku lo, bakal sudah ngilang,	
1297	malah dia support aku Sekarang kita ini sama-sama	
1298	kan Jadi ya sudah, kayak gak mikirin lagi, sama-	
1299	sama minum obat, sudah Itu aja	
1300	<i>Oke, karena sudah selesai kita cukupkan saja</i>	Penutup
1301	<i>wawancara hari ini Terima kasih banyak atas</i>	
1302	<i>waktu dan kesediaan pian Dengan berbagi cerita</i>	
1303	<i>dan pengalaman hari ini, Apa yang pian</i>	
1304	<i>sampaikan sangat membantu dalam</i>	
	<i>penyelesaian skripsi saya</i>	(B1299-B1307)

1305	Semoga lancar ya, semoga cepet di ACC	
1306	<i>Amiin, kalau begitu saya tutup.</i>	
1307	<i>Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu</i>	
1308	<u>WAWANCARA KEDUA</u>	Pembukaan (B1308-B1315)
1309	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,</i>	
1310	<i>selamat sore, sebelumnya mohon maaf jika</i>	
1311	<i>mengganggu waktunya. Seperti yang telah</i>	
1312	<i>disampaikan sebelumnya, bahwa hari ini kita</i>	
1313	<i>akan wawancara lanjutan. Mungkin langsung</i>	
1314	<i>saja, kita ke pertanyaan yang pertama ya kak.</i>	
1315	<i>Nah kemarin itu kan pian ada menceritakan</i>	
1316	<i>kalau pian itu masih merahasiakan kondisi</i>	
1317	<i>homoseksual pian dari orangtua atau keluarga,</i>	
1318	<i>nah apa sih alasannya pian merahasiakan itu?</i>	Alasan Merahasiakan Kondisi Homoseksual Dari Orangtua & Keluarga (B1316-B1335)
1319	Kenapa jadi dirahasiakan karna yang pertama	
1320	masih belum yakin bahwa orangtua tuh bakal	
1321	menerima aku keini ketu nah, lawan jua karna di	
1322	negara keini di negara tetangga itu kan pasti jadi	
1323	omongan cibiran mereka, pasti dah itu terus juga	
1324	kita kan gak bakal selamanya kayak gini juga kan	
1325	bisa aja kita nanti berubah gitu loh jadi yang lebih	
1326	baik lagi nah itu makanya aku gamau bilang ke	
1327	orangtuaku gitu kecuali aku fiks gamau nikah dan	
1328	lain sebagainya gitu	
1329	<i>Oke, ada tambahan lagi kah atau cukup aja</i>	
1330	<i>segitu? Berarti kesimpulannya pian masih belum</i>	
1331	<i>cukup yakin ya untuk terbuka tentang hal itu dan</i>	
1332	<i>pian juga ada keinginan untuk berubah di</i>	
1333	<i>kemudian hari</i>	
1334	Iya itu sdh cukup, pasti ada kemungkinann hndk	
1335	menikah klo ak, Tpi ga tau kapan, Karena kita kan	
1336	di indonesia karena melarangkan hub	
1337	seperti ini kan	Pengalaman Pertama Perilaku Seksual (B1336-B1343)
1338	<i>Oke kita lanjut, kemudian kemarin itu pian ada</i>	
1339	<i>juga menceritakan pengalaman waktu SMK</i>	
1340	<i>bahwa pian pernah di sodomi sama kepala</i>	
1341	<i>sekolah sekolah lain, nah apakah pian</i>	
1342	<i>menceritakan hal itu ke keluarga atau orangtua</i>	
1343	<i>pian?</i>	
1344	Klo itu kda ku ceritakan, karena mungkin sdh ada	
1345	ketertarikan di sana awal nya, Jdi merasa punya	
1346	sosok figur ayah di beliau	
	<i>Oke, kemudian selanjutnya kemarin pian juga</i>	
	<i>ada menjelaskan bahwa salah satu motivasi pian</i>	
	<i>untuk berobat ke poli VCT itu adalah pertemuan-</i>	Gambaran ODHIP dan ODHA (B1344-B1384)

1347	<i>pertemuan dengan bagian semes, bagian ODIP</i>	
1348	<i>dan ODA. Nah itu tuh apa kak, mungkin bisa</i>	
1349	<i>pian jelaskan lebih lanjut ODIP ODA tuh apa?</i>	
1350	ODHIV ORANG DALAM HIV, ODHA ORANG	
1351	DENGAN HIV/AIDS. Karena darisana ada	
1352	motivasi gitu dari perkumpulan-perkumpulan jadi	
1353	motivasi buat kita kaitu dan juga kita bisa terbuka	
1354	lebar untuk saling bercerita bertukar pendapat	
1355	dengan sesama gitu, karena di sana ak sadar bahwa	
1356	gak cuma aku yg dalam kondisi seperti ini gak	
1357	cuma ak yg pengen sembuh, Byk lgi org yg pengen	
1358	sembuh maka nya ada nya pertemuan	
1359	<i>Bedanya tu apa kak? AIDS nya itu kah yg</i>	
1360	<i>membedakan atau gimana?</i>	
1361	Hiv tu ada tingkatan2 nya sampai 1-4, Klo sdh 4	
1362	itu masuk ke aids Itu sdh yg parah banr gitu, Kaya	
1363	nya yaa. Ak jga ga tau cuma...	
1364	<i>Oohh iya, kalau pian hiv yg tingkat berapa</i>	
1365	Ak dulu 4, Terus sdh parah bnr, Karena ada tuhan	
1366	ingt tuhan jdi minta doa minta bantu Jdi nya ak sdh	
1367	gak terdeteksi sama sekli	
1368	<i>Oohh okee okee</i>	
1369	Pokok nya paling tinggi kemarin ak tu, No 2 Ters	
1370	minum obat itu harus tepat waktu terus jgn sampai	
1371	lupa pakai alarm Jdi alhmdulillh masyaallh bnr	
1372	Kda terdeteksi skrng	
1373	<i>Pernah lah kak ga minum obat? Terus kalau</i>	
1374	<i>pernah, ada efeknya ga? Kaya lupa minum obat</i>	
1375	<i>gitu misal</i>	
1376	Kalau itu dulu, dulu itu aku gak yakin kan dengan	
1377	kondisi ku jadi aku gak minum obat habis itu aku	
1378	drop lagi yang sampe aku kayak tingkat 4 ketu nah,	
1379	terus itu kalau efeknya gak ada sama sekali paling	
1380	daya tahan tubuh kita menurun menurun menurun	
1381	kayak gitu aja, palingan tuh kayak kita lupa kayak	
1382	kita sejam misalkan nih lagi asik nih gak ada	
1383	istirahat atau apa kayak kerjaan itu kan kita gak	
1384	bisa minum obat kan otomatis kayak 30 menit	
1385	gapapa, kan gak boleh lebih dari 3 jam 4 jam gak	
1386	boleh, diboleh itu masih boleh	
1387	<i>Oohh oke okee, ada lagi kah yang mau</i>	
1388	<i>ditambahkan?</i>	
1389	Sudah, sudah, sudah	
	<i>Okee kaa, karena aku rasa cukup jadi kita tutup</i>	
	<i>aja wawancaranya hari ini, terimakasih atas</i>	
		Penutup (B1385-B1391)

26	Tempat tanggal lahir di barabai, tanggal 18	
27	september 1994	
28	<i>Kalau usianya?</i>	
29	Usianya sekarang 30 mau masuk ke 31 tahun	
30	<i>Tingkat pendidikan?</i>	
31	S1	
32	<i>Status perkawinan? Belum menikah ya?</i>	
33	Belum menikah	
34	<i>Kemudian pekerjaan?</i>	
35	Pekerjaan swasta	
36	<i>Pian anak ke?</i>	
37	Anak kedua dari tiga bersaudara	
38	<i>Menurut pian nih, gimana sih peran ayah kak MIH yang tidak hadir dalam kehidupannya?</i>	
39	Saya untuk peran ayahnya dalam kehidupan MIH,	
40	kayaknya nggak ada sih. Karena kan untuk ayahnya	
41	jarang ada di rumah. Terus kalau misalkan ada di	
42	rumah untuk berkomunikasi ya jarang ada paling	
43	sebatas dua kata misalkan mau nyuruh ini ataupun	
44	menyuruh itu gitu aja sih	
45	<i>Kemudian ketika kak MIH mengalami kebingungan terkait identitas dirinya apa sih yang biasanya kak MIH lakukan?</i>	
46	Paling dia cerita sama acilnya gitunah, kan untuk	
47	diagnosanya kan cuma kayaknya satu-satunya cuma	
48	acilnya yang tau	
49	<i>Kemudian menurut pian adakah nilai-nilai agama yang mempengaruhi cara kak MIH menghadapinya?</i>	
50	Paling dia kayak sembahyang, dia berdoa dan paling-	
51	paling kalau misalkan dia minta pertolongan paling	
52	lewat doa gitu. Dari doa sama yang kayak pemberian	
53	air kayak gitu aja sih	
54	<i>Terus menurut pian, apakah tidak adanya ayah di kehidupan kak MIH itu berperan dalam pembentukan homoseksualnya kak MIH?</i>	
55	Salah satunya iya sih. Tapi kebanyakan dia nggak ada	
56	komunikasi sama ayahnya, mungkin ya lebih ke	
57	homoseksualnya lebih ya mungkin ya dalam faktor	
58	keluarga oh tidak ada peran ayah mungkin jadi dia	
59	kan larinya yang ke sana ya	
60	<i>Selanjutnya pernah nggak sih kak MIH itu merasa gagal atau tidak cukup baik karena tumbuh tanpa sosok ayahnya?</i>	
61	Pernah sih kayak gitu tapi dia masih dikuatkan	
62	dengan katanya dia bisa hidup masih dalam keadaan	
63		Aspek Kognitif: Cara Memahami Informasi Baru, Langkah-Langkah Dalam Memecahkan Masalah dan Kemampuan Menghubungkan Konsep-Konsep (B37-B63)
64		
65		
66		
67		
68		Aspek Afektif: Perasaan Saat Menghadapi Kegagalan, Emosi Saat Menerima Umpan Balik, Minat dan

69	seperti ini katanya gitu dan masih ada yang orang	Antusiasme Terhadap Topik Tertentu (B64-B101)
70	yang dalam artian mengayomi lah mungkin dalam	
71	artian ada sosok teman yang care sama dia mungkin	
72	dari itu dia ada semangat dalam hidupnya meskipun	
73	peran ayah tidak ada dalam kehidupan dia kayak gitu	
74	<i>Kemudian gimana sih perasaannya kak MIH saat</i>	
75	<i>orang lain menyinggung tentang ayah atau latar</i>	
76	<i>belakang keluarganya?</i>	
77	Paling dia kayak, oh iya aku ayahku kayak gini,	
78	kayak gini, paling kayak dianggap kayak	
79	bercandaan, mungkin dianggap bercandaan itu	Aspek Konatif: Motivasi Untuk Bertindak, Tindakan Konkret Yang Diambil, Konsistensi Antara Niat dan Perilaku (B102-B127)
80	supaya tidak menghancurkan suasana kayak gitu jadinya	
81	dia dianggap orang bercanda, dianggap bercanda	
82	juga, kayak gitu aja sih jadikan kalau misalkan orang	
83	bercanda tapi dia serius kan dia menambah beban	
84	pikiran dia lebih baik dia mungkin, oh ayah kok gini-	
85	gini juga, makin kayak anggap bercanda gitu. Jadi	
86	kan orang bertanya tuh, oh MIH nya nih biasa aja	
87	gitu, nggak tersinggung maksudnya kayak gitu	
88	<i>Kemudian menurut pian, kak MIH itu orangnya</i>	
89	<i>tertarik mencari tau lebih banyak tentang peran</i>	
90	<i>ayah dalam perkembangan seorang anak?</i>	
91	Mungkin ada, tapi ya mungkin dari sosok ayahnya	
92	seperti itu dia agak ya apa namanya kurang mencari	
93	tau lah meskipun dalam hatinya mungkin ada terbesit	
94	keinginan tapi ya dari sudut pandang ayahnya kayak	
95	gitu ya mungkin enggak mungkin dari pikirannya	
96	dari pikiran saya mungkin dari pikiran kecilnya pasti	
97	ada kayak gitu, enggak mungkin enggak ada kan	
98	sosok orang tua kan pasti memikirkan gimana	
99	keadaan orang tuanya tersebut gimana misalkan	
100	keadaan sakit atau gimana kan dia masih pasti	
101	memikirkan kayak gitu tapi mungkin dalam	
102	keseharian mungkin ya anggap dia nggak	
103	memikirkan kayak gitu	
104	<i>Selanjutnya menurut pian apa sih yang mendorong</i>	
105	<i>kak MIH untuk mencari bantuan profesional?</i>	
106	Ya, menambah semangat dalam hidupnya mungkin	
107	loh. Dan ini, aku tuh bisa sehat, jadinya dia perlu	
108	bantuan ke poli tersebut. Misalkan, kalau misalnya	
109	aku nggak ke poli tersebut, aku sehat atau nggak	
110	kayak gitu. Jadi, lebih baik berobat daripada dia	
111	nggak berobat kayak gitu.	
	<i>Kemudian menurut pian apa sih langkah yang kak</i>	
	<i>MIH ambil untuk berdamai dengan kondisi</i>	

112	keluarganya dan kondisi orientasi seksualnya saat ini?	
113		
114	Paling-paling dia kayak berteman, ngumpul-	
115	ngumpul sama yang orang-orang terdekat ngobrol,	
116	kayak bercanda itu bikin dia beban pikirannya tuh	
117	nggak ada maksudnya ya lebih ceria, lebih	
118	bersemangat dalam hidupnya dan beban pikirannya	
119	itu hilang seolah-olah untuk penyakitnya dan dalam	
120	keadaan di rumah dia itu nggak ada beban apapun	
121	Oke, kemudian menurut pian apakah tindakan kak	
122	MIH selama ini sesuai dengan keinginannya dalam	
123	membentuk jati diri?	
124	Pasti tidak sesuai karena apa kita nggak tahu kan	
125	namanya penyakit kita kan datang-datang sendiri	
126	atau misalnya kita yang mendatangi tapi untuk yang	
127	membentuk dirinya kan pasti akan terbentuk oleh	
128	kondisinya tersebut	
129	Oke, selanjutnya pian tau gak kapan sih pertama	
130	kali kak MIH menyadari adanya ketertarikan	
131	terhadap sesama jenis?	
132	Mungkin dari smp ya, smp yang saya tau dia dari smp	
133	untuk kelasnya saya kurang tau tapi dia bilang	
134	kemarin smp lah rasanya	
135	Pian tau gak apa sih yang kak MIH rasakan ketika	
136	menyadari ketertarikan tersebut?	
137	Mungkin dia merasa tenang, senang gitu untuk hidup	
138	atau lebih cerialah dari sebelumnya gitu	
139	Apakah ada peristiwa tertentu yang membuat kak	
140	MIH menyadari tentang orientasi seksualnya?	
141	Mungkin ada ketertarikan, mungkin ada peristiwa	
142	mungkin dari kejadian-kejadian pas lagi smp	
143	kayaknya. Dia ada cerita gitu.	
144	Terus menurut pian nih apa sih yang berubah sejak	
145	saat itu dalam hidupnya?	
146	Dia lebih suka sesama jenis, lebih mendalami kayak	
147	gitu nah mba. Aku ini cocoknya untuk cinta sama	
148	sejenis kayak gitu, mungkin terbesit ada sih sedikit	
149	untuk cinta ke lawan jenis tapi untuk sesama jenis dia	
150	lebih tertuju sih ketertarikannya	
151	Menurut pian, kak MIH itu pernah merasa nyaman	
152	atau bingung saat mengalami ketertarikan itu?	
153	Untuk bingung sih gaada, tapi untuk nyaman ada	
154	pasti. Kan sesuai dengan pikiran hati kayak gitu	
	Pian tau gak kapan dan bagaimana pengalaman	
	seksualnya kak MIH terjadi?	
	Maksudnya awal ya itu ya?	
		Gambaran Perasaan Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B128-B136)
		Waktu Awal Mulai Menyadari Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B137-B147)
		Reaksi Terhadap Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B148-B151)
		Pengalaman Pertama Perilaku Seksual (B152-B162)

155	<i>Iya</i>	
156	Mungkin dari yang smp tadi dia untuk melakukan	
157	yang berhubungan sesama jenis kayak gitu	
158	<i>Pian tau gak yang lebih detailnya? Atau cuma tau</i>	
159	<i>sampai pas smp aja?</i>	
160	Untuk smp dia kan awalnya tuh tapi untuk	
161	lanjutannya dari sma sampai sekarang pasti ada	Gambaran Sejauh
162	berhubungan jenis kayak gitu. Berhubungan sesama	Mana Tindakan
163	jenis kayak gitu.	Seksual Dilakukan
164	<i>Sejauh mana sih keterlibatan kak MIH dalam</i>	(B163-B177)
165	<i>perilaku seksualnya?</i>	
166	Untuk sejauh ini ya jauh banget sih sudah. Berarti	
167	kan dari smp sampai sekarang kan itu waktunya	
168	nggak cukup dekat tuh kan ada smp umuran berapa	
169	12 ya 12 ini kan dia umur 23 hampir 10 tahunan	
170	kayak gitu dia menjalani aktivitas yang mearah salah	
171	arah gitu	
172	<i>Pian tau gak dengan siapa saja kak MIH pernah</i>	
173	<i>melakukannya?</i>	
174	Setau saya ya dengan mantan-mantannya	
175	<i>Ada lagi?</i>	
176	Ada, sama mantannya sih yang saya tahu. Sama	Faktor Yang
177	kayak teman-teman chat biasa kayak gitu. Bukan dari	Mempengaruhi
178	pacar gitu kayak teman-teman chat tuh kayak gitu	Perilaku Seksual
179	tapi kebanyakan dari mantan-mantannya	(B178-B183)
180	<i>Kemudian menurut pian nih apa sih yang</i>	
181	<i>memengaruhi kak MIH melakukan aktifitas</i>	
182	<i>seksual tersebut?</i>	
183	Mungkin dari pikirannya dia merasa nyaman sama ya	Cara
184	mungkin nyaman aja sih menjalani sama sesama	Mendefinisikan
185	jenis kayak gitu jadi keterusan lah kayak gitu	Identitas Seksual
186	<i>Bagaimana sih kak MIH mendefinisikan identitas</i>	(B184-B200)
187	<i>seksualnya?</i>	
188	Setau saya dari dari chat chat nya tunah jadikan dia	
189	chat orang bales jadi dia kayak bisa baperin orang	
190	kayak gitu jadi dia yang si lawan chatnya tuh dia	
191	merasa oh si MIH nih care sama aku, kayak sayang	
192	sama aku kayak gitu jadi kayak ketertarikan dari chat	
193	chat kayak gitu aja sih	
194	<i>Kalau sama orang asing gimana?</i>	
195	Kalo orang asing paling dia kayak berkomunikasi	
196	seperti biasanya aja nanti kayak lama kelamaan ya	
197	kayak akrab kayak gitu. Tapi kalo yang ga kenal	
	paling kayak berbicara sedikit aja kayak gitu ga	
	banyak-banyak	

198	<i>Kemudian adakah tantangan khusus dalam kak</i>	Penerimaan Terhadap Identitas Seksual (B201-B215)
199	<i>MIH mendefinisikan identitas seksualnya itu?</i>	
200	Tantangan khusus gaada sih gaada	
201	<i>Pian tau ngga sih apa yang kak MIH rasakan</i>	
202	<i>ketika menyadari bahwa identitas seksualnya itu</i>	Ekspresi Identitas Dalam Kehidupan Sehari-hari (B216-B224)
203	<i>berbeda dari mayoritas?</i>	
204	Kayaknya sih si MIH nya kan?	
205	<i>Iya</i>	
206	Paling dia merasa nyaman juga sih, nyaman aja tanpa	Gambaran Dukungan Sosial dan Penerimaan Lingkungan (B225-B229)
207	ada beban ya berpikirnya aku untuk mencintai	
208	sesuatu, gaada tantangan sih kayak nyaman aja sih	
209	gitu mbak kayak kadada beban gitu nah mungkin	
210	untuk bebannya ada sedikit tapi untuk yang	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
211	menjalaninya yang nyaman-nyaman aja gitu	
212	<i>Oke, seberapa besar sih kak MIH menerima dirinya</i>	
213	<i>dengan identitas seksualnya?</i>	
214	Kayaknya sepenuhnya sih dia menerima	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
215	<i>Sudah cukup besar ya?</i>	
216	Sudah cukup besar iya	
217	<i>Kemudian kak MIH tuh ngerasa bebas ngga</i>	
218	<i>menampilkan identitasnya di lingkungannya?</i>	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
219	Untuk menampilkan diri tuh paling kayak orang-	
220	orang tertentu aja mba kayak misalkan teman	
221	terdeket sahabat terdekat, kalau orang lain engga	
222	<i>Kalau keluarganya?</i>	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
223	Keluarganya engga, engga. Paling tau tapi kayak	
224	diam-diam aja juga seandainya tahu, paling diam	
225	kayak gitu aja tapi dari sepengetahuan saya gak tau.	
226	Kayak temen-temen dekatnya aja yang tau	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
227	<i>Kemudian bagaimana sih tanggapan dari orang-</i>	
228	<i>orang terdekat tentang identitas seksualnya kak</i>	
229	<i>MIH?</i>	
230	Menurut saya sih biasa aja, selagi dia gak merugikan	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
231	orang lain aja gitu.	
232	<i>Bisa pian gambarkan pola komunikasi kak MIH</i>	
233	<i>dengan ayahnya?</i>	
234	Komunikasi sama ayahnya, ya tadi saya bilang	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
235	sedikit lo. Tanpa kayak keluarga-keluarga lain,	
236	kayak misalkan duduk bersama, minum bersama	
237	misalkan di tempat sama-sama kayak di ruang tamu,	
238	untuk ayahnya, nggak ada, maksudnya nggak ada	Gambaran Pola Komunikasi Dengan Ayah (B230-B256)
239	menurut saya tuh peran ayah di kehidupan MIH tuh	
240	nggak ada karena kan ibaratnya ayahnya nggak ada	
	juga di rumah, maksudnya dia sama istri kedua dan	
	jarang, dan itu pun kalau nya pulang jarang ke rumah	
	kayak gitu paling kayak ke rumah orang tuanya	

241	ayahnya tersebut gitu nah. Paling kalau misalkan	Gambaran Kualitas Emosional Dalam Interaksi (B257-B265)
242	ayahnya membutuhkan dari chat atau di telepon itu	
243	aja kalau sudah misalkan disuruh datang ke sini	Gambaran Kepercayaan dan Kenyamanan (B266-B285)
244	sudah kalau sudah selesai pulang dari ya kayak gitu	
245	aja tanpa ada apa namanya yang kayak akrab kayak	
246	gitu nah mba gitu aja sih	
247	Menurut pian apakah ada hal yang kak MIH	
248	sampaikan tetapi tidak tercapai untuk ayahnya?	
249	Ada sih tapi saya nggak tahu apa yang mau ingin	
250	disampaikan ke ayahnya tapi kayaknya ada. Tapi	
251	kayaknya sepengetahuan saya, dia tuh mau bilang	
252	berhenti untuk, bahasa banjarnya ampih aja sudah	
253	bini kedua, ibaratnya kayak lebih bagus kembali ke	
254	istri pertama kayak gitu supaya keluarganya kan	
255	harmonis terus kekeluargaannya ada di keluarga dia.	
256	Mungkin ada, tapi setaunya itu, tapi mungkin	
257	selebihnya dia yang tahu gitu	
258	Kemudian menurut pian apa sih yang kak MIH	
259	rasakan saat berinteraksi dengan ayahnya?	
260	Biasa aja. Biasa aja kayak, sudah begawi kah atau	
261	belum kayak gitu aja atau misalkan hal-hal yang kecil	
262	pun jarang diungkapkan ayahnya gitu kecuali	
263	ayahnya minta misalkan mau belikan ini mau	
264	uruskan ini itu aja jadi ayahnya lebih apa ya, kalau	
265	ayahnya perlu MIH harus ada kayak gitu, kalau MIH	
266	perlu ayahnya ayahnya pasti nggak ada kayak gitu aja	
267	sih	
268	Kemudian menurut pian kak MIH tuh merasa	
269	nyaman ngga berbicara atau berbagi cerita dengan	
270	ayahnya?	
271	Kayaknya nggak nyaman	
272	Kenapa tuh ngga nyaman?	
273	Iya karena ayahnya kan sedikit main tangan kayak	
274	gitu, misalkan contoh kecil, misalkan bangun tidur	
275	jangan kelamaan tidur nanti maksudnya harus	
276	olahraga, harus ini, harus ini padahal untuk istirahat	
277	kan harus cukup juga loh dalam satu hari nih tapi	
278	akhirnya ga mau liat MIH kayak rebahan, terus	
279	males-malesan dan misalkan kalo sudah makan, tidur	
280	kayak gitu ayahnya paling tidak suka	
281	Marahin nya tuh dengan kekerasan?	
282	Iya, apalagi kalau misalkan jalan-jalan keluar tanpa	
283	sepengetahuan ayahnya, misalkan ayahnya datang ke	
	rumah, terus misalkan kam dimana, bejalan misalkan	
	keluar padahal ayahnya tuh perlu dia tapi kalau dia	
	datang ke rumah pasti kayak main tangan atau	

284	dimarahin kayak dihulut kayak gini gini gini, kayak	Gambaran Memori Positif Dalam Hubungan Dengan Ayah (B286-B292)
285	gitu aja sih	
286	<i>Menurut pian kak MIH ini punya ngga sih</i>	
287	<i>kenangan yang menyenangkan sama ayahnya?</i>	Gambaran Respons Emosional Ayah Terhadap Anak (B293-B302)
288	Untuk itu saya kurang tahu sih, tapi kalau nya dulu-	
289	dulu pasti ada kayaknya kayak misalkan, dia pernah	
290	cerita kayaknya kalau misalkan apapun yang aku	Gambaran Respons Emosional Ayah Terhadap Anak (B293-B302)
291	inginkan dulu katanya selagi dia mau, ayahnya pasti	
292	memenuhi keinginan dia tapi sekarang enggak	
293	berbalik kayak 160 derajat kayak gitu	Gambaran Respons Emosional Ayah Terhadap Anak (B293-B302)
294	<i>Bagaimana sih reaksi ayahnya kak MIH ketika kak</i>	
295	<i>MIH itu mengalami kesulitan atau keberhasilan?</i>	
296	Kayaknya biasa aja sih mungkin ya dia kan sama	Gambaran Kehadiran Fisik Ayah (B303-B305)
297	mamanya, oh gimana MIH ini, ngga pernah	
298	menanyakan langsung ke orangnya	
299	<i>Ohh biasanya bertanya ke mama nya?</i>	Gambaran Kehadiran Fisik Ayah (B303-B305)
300	Iya paling-paling kalau untuk langsung juga paling	
301	enggak terlalu apa namanya, enggak terlalu	
302	signifikan juga paling ke mamanya aja sih itu ya,	Gambaran Kehadiran Fisik Ayah (B303-B305)
303	paling banyak menanyakan	
304	<i>Seberapa sering sih ayahnya kak MIH ini hadir</i>	
305	<i>secara fisik dalam kehidupannya?</i>	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
306	Jarang. Jarang lalu.	
307	<i>Apakah ayah kak MIH ini punya waktu dan</i>	
308	<i>perhatian saat kak MIH membutuhkan?</i>	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
309	Nggak, nggak. Setahu saya nggak. Ada dulu, dulu sih	
310	itu juga kakek dan neneknya memohon untuk tidak	
311	ada di kehidupan MIH, maksudnya kayak dia dalam	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
312	keadaan sakit, nenek dan kakeknya yang memohon	
313	untuk misalkan itu nah anakmu sudah sakit kayak	
314	gini, kok kamu nggak ada juga kayak gitu. Kalau	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
315	misalkan nggak di apa namanya tuh, kada disuruh	
316	nenek sama kakeknya, kayaknya nggak. Padahal tuh	
317	anggapannya itu sakit yang terbilang parahlah sudah	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
318	gitu nah	
319	<i>Kemudian menurut pian apakah kehadiran</i>	
320	<i>ayahnya dapat dirasakan secara emosional?</i>	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
321	Ada sih kayaknya sama dia	
322	<i>Meskipun ngga selalu hadir secara fisik?</i>	
323	Iya pasti ada kan namanya orang tua kan pasti kan	Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B306-B316)
324	ada terbesit lah ibaratnya sosok seorang ayah di	
325	kehidupan dia	
326	<i>Oke kemudian menurut pian siapa sih yang</i>	Gambaran Peran Ayah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar
327	<i>biasanya memenuhi kebutuhan hariannya kak i?</i>	
328	<i>Apakah ayahnya terlibat?</i>	

326	Ayahnya setau saya ada sih tapi kebanyakannya dari	(B323-B332)
327	acilnya sama dari mamanya.	
328	<i>Tapi ayahnya pernah ngga?</i>	Gambaran Tanggung Jawab Ayah Dalam Pengambilan Keputusan Anak (B333-B350)
329	Pernah sesekali kayak ngasih uang tapi itu pun	
330	jarang. Itu pun tahunan kayak lebaran atau misalkan	
331	ayahnya ada selagi ada uang mungkin dari mood	
332	mood-an ayahnya baik mungkin kasih uang ke MIH	
333	ya gitu aja sih	
334	<i>Kemudian apakah ayahnya itu sering terlibat</i>	
335	<i>dalam pengambilan keputusan penting dalam</i>	
336	<i>hidupnya?</i>	
337	Iya pasti terlibat, pasti mamanya nelfon ayahnya ini	
338	ini ini nanti ayahnya nelfon dia	
339	<i>Berarti kalau ada apa-apa mamanya nelfon</i>	
340	<i>ayahnya....</i>	
341	Iya ataupun bilang ke ayahnya tersebut kayak dia	
342	lebih membutuhkan ayahnya disaat itu, paling	
343	ayahnya jawab ini ini ini misalkan ngga boleh ini	
344	ini ini kayak gitu	
345	<i>Itu sering atau jarang kak?</i>	
346	Jarang itu berapa tahun yang lalu ya, 3 tahun yang	
347	lalu dia kan masih bekerja terus dalam keadaan sakit	
348	dia itu nggak mau berhenti tapi ayahnya nyuruh dia	
349	berhenti jadinya kata ayahnya kalau kamu ingin	
350	meninggal, kamu kerja aja tapi kalau kamu ingin	
351	sembuh atau mau sehat kamu berhenti dari pekerjaan	
352	itu kayak gitu aja sih setahu saya ya	
353	<i>Kemudian setahu pian gimana sih ayahnya ini</i>	
354	<i>mengajarkan mengenai tanggung jawab dan</i>	
355	<i>disiplin?</i>	
356	Jarang sih mba. Mungkin yang kayak tadi misalkan	
357	bangun jangan jam 10 atau jam 12 misalkan harus	
358	jam 8 itu sudah aku misalkan olahraga lah atau	
359	misalkan atau apa misalkan jangan tidur aja mungkin	
360	itu yang saya tau itu aja tapi jarang juga sih kan	
361	ayahnya jarang ada di rumah. Kan untuk orang	
362	tuanya, untuk mamanya kan kalau misalkan jam 10	
363	bangun ya jam 10 aja bangun, tanpa ada misalkan	
364	MIH bangun, ya sudah nggak ada, ya apa jar urang	
365	bahasa banjanya tuh biar aja jam berapakah bangun	
366	kayak gitu nah. Tapi kalau ada ayahnya, dia bangun	
367	cepat mba misalkan kayak bangun jam 6 atau bangun	
	jam habis subuh misalkan kayak gitu	
	<i>Karena takut ayahnya ya..</i>	
	Iya takut ayahnya, betul	

368	<i>Menurut pian siapa sih yang biasanya menjadi</i>	Gambaran Peran Ayah Dalam Struktur Keluarga (B368-B377)
369	<i>figur yang diteladani kak MIH dalam keluarga?</i>	
370	<i>Apakah ayahnya itu termasuk di dalamnya?</i>	Penutup (B378-B383)
371	Mungkin ayahnya termasuk tapi lebih banyak ke	
372	acilnya	
373	<i>Acilnya?</i>	
374	Iya acilnya itu lebih kayak dia itu cerita sama acilnya	
375	dan acilnya itu selalu kayak gini aja kamu harus sabar	
376	aja, MIH sudah, kan kita gak tau penyakit ini ini ini	
377	mungkin lebih semangat dari acilnya aja sih dia deket	
378	banget sama acilnya	
379	<i>Oke, sudah cukup kak wawancaranya.</i>	
380	<i>Terimakasih banyak atas waktu dan kesediaan pian</i>	
381	<i>dalam berbagi cerita dan pengalaman hari ini. Apa</i>	
382	<i>yang pian sampaikan sangat membantu dalam</i>	
383	<i>penyusunan skripsi ulun. Saya tutup ya</i>	
	<i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i>	

Verbatim Wawancara *Significant Others*: Teman Subjek

Nama : NHL

Pekerjaan : Wiraswasta

Hari/tanggal : Minggu, 22 Juni 2025

Pukul : 19.00 WITA – 19.30 WITA

Lokasi : Stoicism Coffee

No	Uraian	Tema
1	<i>Bisa kita mulai kak?</i>	Pembukaan (B1-B23)
2	Bisa	
3	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu,</i>	
4	<i>perkenalkan saya Fatimatuzahro Ramadhan</i>	
5	<i>mahasiswa jurusan psikologi islam dari uin</i>	
6	<i>antasari banjarmasin yang saat ini sedang</i>	
7	<i>menyusun tugas akhir atau skripsi. Terima kasih</i>	
8	<i>banyak sebelumnya karena Pian sudah bersedia</i>	
9	<i>meluangkan waktu untuk wawancara ini. Nah</i>	
10	<i>sebelum memulai saya ingin menjelaskan terlebih</i>	
11	<i>dahulu sedikit hal terkait wawancara ini Jadi</i>	
12	<i>tujuan wawancara ini adalah untuk menggali</i>	
13	<i>pengalaman dan perspektif Pian Terkait dengan</i>	
14	<i>topik penelitian ulun kemudian saya ingin</i>	

15	<i>mengingatkan kembali bahwa seperti yang sudah</i>	Identitas Diri (B24-B39)
16	<i>Pian tanda tangani pada lembar informed consent</i>	
17	<i>seluruh percakapan dalam wawancara ini akan</i>	
18	<i>dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk</i>	
19	<i>kepentingan penelitian akademik. Sebelum kita</i>	
20	<i>melanjutkan apakah ada yang ingin ditanyakan</i>	
21	<i>dulu?</i>	
22	Kadada	
23	<i>Kalau begitu kita mulai saja ya. Bisa perkenalkan</i>	
24	<i>diri Pian terlebih dahulu</i>	
25	Nama ku N	
26	<i>Tempat tanggal lahir?</i>	
27	3 Desember 1993	
28	<i>Di Banjarmasin?</i>	
29	Di Martapura	
30	<i>Pian usianya?</i>	
31	30 Jalan 31	
32	<i>Kemudian tingkat pendidikan?</i>	
33	S1	
34	<i>Status perkawinan? Sudah menikah?</i>	
35	Belum	
36	<i>Pekerjaan?</i>	
37	PT, wiraswasta	
38	<i>Kemudian Pian anak ke?</i>	
39	Tiga	
40	<i>Dari berapa bersaudara?</i>	
41	Dari 3	
42	<i>Menurut Pian nih Bagaimana sih Kak MIH</i>	Aspek Kognitif: Cara Memahami Informasi Baru, Langkah-Langkah Dalam Memecahkan Masalah dan Kemampuan Menghubungkan Konsep-Konsep (B40-B63)
43	<i>Memaknai peran ayahnya yang tidak hadir dalam</i>	
44	<i>kehidupannya?</i>	
45	Kita jarang membicarakan sosok ayah sih, Jarang	
46	membicarakan, tapi pernah, Tapi menurutku	
47	kayaknya sayang aja lawan abahnya Cukup bangga	
48	kayaknya dengan abahnya Itu sih menurut	
49	pandanganku	
50	<i>Kalau gitu bisa dilanjut ke pertanyaan</i>	
51	<i>selanjutnya, ketika kakak MIH ini sering</i>	
52	<i>mengalami kebingungan terkait identitas dirinya</i>	
53	<i>Apa sih langkah-langkah yang biasanya Kak MIH</i>	
54	<i>lakukan? Pian tau gak?</i>	
55	Gak tau, tidak tau sampai sedalam itu	
56	<i>Oh oke, menurut pian adakah nilai-nilai agama</i>	
	<i>Yang mempengaruhi cara Kak MIH</i>	
	<i>menghadapinya?</i>	
	Menurutku tidak ada	

57	<i>Selanjutnya apakah tidak adanya ayah kak MIH</i>	Aspek Afektif: Perasaan Saat Menghadapi Kegagalan, Emosi Saat Menerima Umpan Balik, Minat dan Antusiasme Terhadap Topik Tertentu (B64-B76)
58	<i>ini berperan dalam pembentukan orientasi</i>	
59	<i>seksualnya?</i>	
60	Berperan iya memang berperan	Aspek Konatif: Motivasi Untuk Bertindak, Tindakan Konkret Yang Diambil, Konsistensi Antara Niat dan Perilaku (B77-B95)
61	<i>Bisa dijelaskan lagi gak?</i>	
62	Menurutku sih berperan. Kayapa yu aku	
63	menjawabnya bingung	Gambaran Perasaan Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis (B96-B98)
64	<i>Selanjutnya pernah gak sih Kak MIH itu kayak</i>	
65	<i>mungkin curhat ke Pian merasa gagal atau tidak</i>	
66	<i>cukup baik karena tumbuh tanpa sosok ayah?</i>	
67	Tidak pernah	
68	<i>Tapi menurut Pian Kak MIH itu seseorang yang</i>	
69	<i>kayak gitu gak?</i>	
70	Apa ya, kada pernah mendengar sih	
71	<i>Kemudian menurut pian bagaimana sih perasaan</i>	
72	<i>kak MIH saat orang lain menyinggung tentang</i>	
73	<i>ayah atau latar belakang keluarga?</i>	
74	Biasa aja	
75	<i>Berarti Pian pernah gitu secara langsung melihat</i>	
76	<i>atau mendengar Kak MIH cerita ada yang</i>	
77	<i>menyinggung tentang ayah?</i>	
78	Ada sedikit	
79	<i>Kak MIH itu orangnya tertarik ga mencari tau</i>	
80	<i>lebih banyak tentang peran ayah dalam</i>	
81	<i>perkembang seorang anak?</i>	
82	Kayaknya tuh ga tertarik gak mencari tahu lebih	
83	<i>Oke Pian tau gak apa sih yang mendorong kak</i>	
84	<i>MIH buat mencari bantuan profesional? Bantuan</i>	
85	<i>medis?</i>	
86	Kurang tahu	
87	<i>Menurut Pian apa sih langkah yang kak MIH</i>	
88	<i>ambil untuk berdamai dengan kondisi keluarga</i>	
89	<i>dan orientasi seksualnya?</i>	
90	Kayaknya dengan berteman deh berteman, sering	
91	banyak berteman	
92	<i>Menurut pian apakah tindakan kak MIH selama</i>	
93	<i>ini tuh sudah sesuai dengan keinginannya dalam</i>	
94	<i>membentuk jati diri?</i>	
95	Sudah sih kayaknya	
96	<i>Adakah alasannya? Bisa dijelaskan lebih lanjut?</i>	
97	Gaada sih	
98	<i>Pian tau gak kapan sih yang Kak MIH menyadari</i>	
	<i>ketertarikan kepada sesama jenis?</i>	
	Kelas 3 SMA kalau kada salah, SMA pokoknya	

99	<i>Pian tau gak apa sih yang kak MIH rasakan</i>	Waktu Awal Mulai
100	<i>ketika menyadari ketertarikan itu? Mungkin kak</i>	Menyadari
101	<i>MIH pernah cerita gitu...</i>	Ketertarikan
102	Kada tau sih, aku kan Baru kenal juga lo dengan	Terhadap Lawan
103	MIH ini dikenalkan teman, teman itu memang	Jenis
104	kayak IMH ini jua	(B99-B116)
105	<i>Sekitar pas tahun berapa Pian kenalan sama kak</i>	
106	<i>MIH?</i>	
107	2021	
108	<i>Oke terus menurut Pian nih apakah ada peristiwa</i>	Reaksi Terhadap
109	<i>tertentu yang membuat kak MIH menyadari</i>	Ketertarikan
110	<i>tentang orientasi seksualnya Pian tau gak?</i>	Terhadap Lawan
111	Kurang tau tentang itu	Jenis
112	<i>Oke terus kalau misalkan yang berubah sejak saat</i>	(B117-B119)
113	<i>itu dalam hidupnya Kak MIH tahu nggak?</i>	Pengalaman
114	Yang berubah semenjak?	Pertama Perilaku
115	<i>Semenjak menjadi homoseksual</i>	Seksual
116	Awal kenal sudah menjadi itu jadi kada tau awalnya	(B120-B122)
117	gimana	Cara
118	<i>Oke, kak MIH itu biasanya sering merasa nyaman</i>	Mendefinisikan
119	<i>atau bingung saat mengalami ketertarikan itu?</i>	Identitas Seksual
120	Kayaknya nyaman-nyaman aja	(B123-B127)
121	<i>Pian tau ngga kapan dan bagaimana sih perilaku</i>	
122	<i>seksual kak MIH terjadi?</i>	Ekspresi Identitas
123	Nah kurang tau	Dalam Kehidupan
124	<i>Oke, gimana sih kak MIH mendefinisikan</i>	Sehari-hari
125	<i>identitas seksualnya?</i>	(B128-B131)
126	Kada tahu	
127	<i>Pernah ngga kak MIH cerita ke pian terkait</i>	Gambaran
128	<i>identitas seksualnya ini berbeda dari orang lain?</i>	Dukungan Sosial
129	Tidak pernah cerita	dan Penerimaan
130	<i>Oke kemudian menurut pian nih kak MIH ini</i>	Lingkungan
131	<i>merasa bebas ngga untuk menampilkan identitas</i>	(B132-B134)
132	<i>dirinya?</i>	
133	Gaada sih kayak biasa aja	Gambaran Pola
134	<i>Pian tau ngga tanggapan dari orang-orang</i>	Komunikasi
135	<i>terdekat tentang kak MIH?</i>	Dengan Ayah,
136	Kebanyakan memang kada tau pang keluarga tuh,	Gambaran Kualitas
137	cuman teman teman aja	Emosional Dalam
138	<i>Kemudian pian bisa gambarkan gimana sih</i>	Interaksi, Gambaran
139	<i>komunikasi kak MIH dengan ayahnya?</i>	Kepercayaan dan
140	Nah kurang tau	Kenyamanan
141	<i>Pian tau adakah hal yang ingin kak MIH</i>	(B135-B150)
	<i>sampaikan ke ayahnya tapi gak tercapai?</i>	
	Kurang tau soalnya kami jarang membahas itu	

142	<i>Kemudian pian tau ngga gimana sih perasaan kak</i>	Gambaran Memori Positif Dalam Hubungan Dengan Ayah, Gambaran Respons Emosional Ayah Terhadap Anak (B151-B161)
143	<i>MIH saat berinteraksi dengan ayahnya?</i>	
144	Kurang tau mba	
145	<i>Kemudian menurut pian nih, kak MIH tuh merasa</i>	
146	<i>nyaman ngga saat berbicara dengan ayahnya?</i>	Gambaran Kehadiran Fisik Ayah (B162-B164) Gambaran Ketersediaan Waktu dan Perhatian (B165-B167)
147	Pernah melihat MIH telponan aja sama ayahnya,	
148	kayaknya nyaman nyaman aja	
149	<i>Pernah ngga melihat berkelahi di telepon sama</i>	
150	<i>ayahnya? Atau secara langsung?</i>	Gambaran Kehadiran Psikologis dan Emosional Ayah (B168-B171)
151	Nah kalau itu ngga pernah	
152	<i>Kemudian pian tau ngga apa sih Kenangan yang</i>	
153	<i>Kak MIH miliki dengan ayahnya?</i>	
154	Kurang tau	Gambaran Peran Ayah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar (B172-B175)
155	<i>Kemudian pian tau ngga gimana reaksi ayahnya</i>	
156	<i>kak MIH ketika kak MIH mengalami kesulitan</i>	
157	<i>atau keberhasilan?</i>	
158	Pernah dengar cerita dari MIH, pas MIH sakit	Gambaran Tanggung Jawab Ayah Dalam Pengambilan Keputusan Anak (B176-B178)
159	kayaknya abahnya tuh kurang peduli, ada kai nya	
160	nelpon tapi sidin kada handak tapi dipaksa. Lawan	
161	yang dicucul jua ada bekisah, aku nih kada tapi	
162	peingatan	Gambaran Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Anak
163	<i>Kemudian pian tau ngga seberapa besar sih ayah</i>	
164	<i>Kak MIH itu hadir secara fisik dalam kehidupan?</i>	
165	Kurang tau	
166	<i>Menurut Pian nih, ayahnya Kak MIH ini punya</i>	
167	<i>waktu dan perhatian gak saat kak MIH</i>	
168	<i>membutuhkan?</i>	
169	Kayaknya tidak	
170	<i>Menurut Pian, apakah kehadiran ayahnya itu</i>	
171	<i>dapat dirasakan secara emosional? Tidak selalu</i>	
172	<i>fisik?</i>	
173	Kayaknya tidak	
174	<i>Menurut Pian nih siapa sih yang biasanya</i>	
175	<i>memenuhi kebutuhan harian kak MIH? Pernah</i>	
176	<i>ngga cerita ke pian ayahnya ngasih uang gitu?</i>	
177	Kada pernah	
178	<i>Kemudian apakah ayahnya kak MIH itu sering</i>	
179	<i>terlibat dalam pengambilan keputusan penting</i>	
180	<i>dalam hidupnya?</i>	
181	Kayaknya kada	
182	<i>Menurut pian ayahnya ini mengajarkan tentang</i>	
183	<i>tanggung jawab atau disiplin ngga?</i>	
184	Kurang tau	
	<i>Menurut pian siapa sih yang biasanya menjadi</i>	
	<i>figur yang diteladani kak MIH? Apakah ayah</i>	
	<i>termasuk di dalamnya?</i>	

185	Kayaknya kai nya deh	(B179-B181)
186	<i>Selain itu ada lagi?</i>	
187	Kurang tau	Gambaran Peran
188	<i>Oke, sudah cukup wawancaranya. Terima kasih</i>	Ayah Dalam
189	<i>banyak atas waktu pian, saya tutup</i>	Struktur Keluarga
190	<i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.</i>	(B182-B187)
		Penutup
		(B188-B190)

Lampiran 4. Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan MIH



Wawancara dengan NI



Wawancara dengan NHL

2. Surat Izin Riset, Pengantar Riset dan Selesai Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 1994/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Fatimatuzahro Ramadhan
NIM	: 210103040072
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. RP. Soeparto No.13A Rt.03/05 Mentaos Banjarbaru Utara
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless

Tempat yang dituju	: RSUD Ratu Zalecha Martapura
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2(Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 11 Juli 2025
Sampai Tanggal	: 10 September 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 14 Juli 2025

Dekan,


Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1995/Un.14/III.3/TL.00/07/2025 14 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Direktur RSUD Ratu Zalecha
Martapura

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Fatimatuzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. RP Soeparto No.13A Rt.03/05 Mentaos Banjarbaru Utara

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 14 Juli 2025

Dekan,



Dziki Nirwana



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA

Jl. Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp. (0511) 4789635
Email : rsraza@banjarkab.go.id – website : rsraza.banjarkab.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/1338-RAZA

1. Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
b. Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor: 1995/Un.14/III.3/TL.00/07/2025 Perihal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi.
c. Surat Komite Etik Penelitian Kesehatan RSD Idaman Kota Banjarbaru Nomor: 129/KEPK-RSDI/2025 Perihal Keterangan Laik Etik.

2. Atas dasar tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan penelitian :

NAMA : Fatimatusahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Program : S1 Psikologi Islam
Studi/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Lama Penelitian : 3 (tiga) Bulan
Lokasi : RSUD Ratu Zalecha Martapura
Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien dengan Fatherless

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum pengambilan data penelitian terlebih dahulu melapor/menemui Pejabat yang berwenang setempat.
b. Tidak dibenarkan melakukan pengambilan data penelitian yang tidak relevan/tidak ada hubungannya dengan tujuan penelitian.
c. Harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
d. Setelah selesai wajib menyerahkan/mengirimkan salinan hasil penelitian (dalam bentuk cetak dan softcopy/PDF) ke :
Bagian SDM Lantai II RSUD Ratu Zalecha Martapura
Jln. Menteri IV, Martapura
Email : sdmratuzalecha@gmail.com
Contact Person WA/Telp (jam kerja) : 083155784783 a/n Laila Sholatia
3. Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 29 Juli 2025

Direktur



Arief Rachman, S.Si Apt., M.MKes
Pembina Tsi
NIP. 198105012005011012

3. Surat *Expert Judgement Guide Interview*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Anwar Fuadi, M.A
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Fatimatzahro Ramadhan

NIM : 210103040072

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement Instrumen Guide Interview* untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

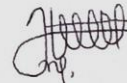
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Musfichin, M.A

Banjarmasin, 21 Mei 2025
Hormat Kami,



Fatimatzahro Ramadhan

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

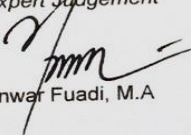
Nama : Anwar Fuadi, M.A
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Fatimatuzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless
Obyek Penilaian : Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 21 Mei 2025
Expert Judgement


Anwar Fuadi, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless" pada Desain Penelitian a.n. Fatimatusahro Ramadhan (NIM:210103040072) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

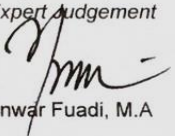
.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 21 Mei 2025
Expert Judgement


Anwar Fuadi, M.A

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Mubarak, M.A
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Fatimatzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Musfichin, M.A

Banjarmasin, 20 Mei 2025
Hormat Kami,



Fatimatzahro Ramadhan

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A

Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Fatimatuzahro Ramadhan

NIM : 210103040072

Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless

Obyek Penilaian : Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 29 Mei 2025

Expert Judgement



Mubarak, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless" pada Desain Penelitian a.n. Fatimatu Zahro Ramadhan (NIM:210103040072) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ✓ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Beberapa catatan kecil:
.....
... Untuk pertanyaan wawancara, fokuskan pada bagaimana menggali pengalaman emosional
... secara mendalam tapi tetap nyaman bagi responden
... Jangan lupa sisipkan aspek spiritualitasnya - ini nilai plus dari perspektif psikologi Islam
... Kalau bisa, buat pertanyaan yang "mengalir" natural seperti obrolan
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banjarmasin,
Expert Judgement

Mubarak, M.A.

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

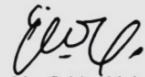
Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Fatimatzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless".

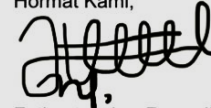
Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Musfichin, M.A

Banjarmasin, 21 Mei 2025
Hormat Kami,


Fatimatzahro Ramadhan

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

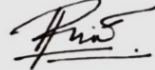
Nama : Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Fatimatusahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless
Obyek Penilaian : Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin,
Expert Judgement



Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless" pada Desain Penelitian a.n. Fatimatusahro Ramadhan (NIM:210103040072) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin,
Expert Judgement

Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Fatimatuzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement Instrumen Guide Interview* untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Musfichin, M.A

Banjarmasin, 21 Mei 2025
Hormat Kami,


Fatimatuzahro Ramadhan

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

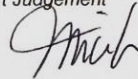
Nama : Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Fatimatuzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless
Obyek Penilaian : Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 26 Mei 2025
Expert Judgement



Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi, Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dinamika Psikologis, Homoseksual, Fatherless" pada Desain Penelitian a.n. Fatimatusahro Ramadhan (NIM:210103040072) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Guide interview sudah dapat digunakan tetapi sebaiknya satu indikator lagi ditambahkan beberapa pertanyaan.
- Gunakan satu pertanyaan utama kemudian tambahkan 2/3 pertanyaan eksploratif (probes).
- Tema penelitian itu mengenai dinamika psikologis sehingga harus ada pencapaian data yg mendalam dgn pertanyaan terbuka & eksploratif berdasarkan tiga aspek psikologis (kognitif, afektif & konatif).

Banjarmasin, 26 Mei 2025
Expert Judgement

Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi, Psikolog

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

4. Kartu Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Fatimatzahro Ramadhan
NIM : 210103040072

Dosen Pembimbing
1. Dr. Taufik Hidayat,
M.Kes., Psikolog
(2). Musfichin, M.A

Judul : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	26-02-2025	Tambahkan studi pendahuluan	
2	03-06-2025	Expert judgement	
3	07-07-2025	Bantuan lokasi penelitian	
4	16-07-2025	Haril wawancara	
5	21-07-2025	Verbatim	
6	30-07-2025	Ham Observasi	
7	08-09-2025	Perbaiki format penulisan	
8	15-09-2025	Gur'an kemenag	
9	19-09-2025	Pembahasan	
10	22-09-2025	Perbaiki rumusan masalah	
11	30-09-2025	Kesimpulan	
12	02-10-2025	Rekomendasi & tambahan	
...		Surat dari dosen kumpre	

Banjarmasin, 06 Oktober 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Fatimatuzahro Ramadhan
NIM : 210103040072

Dosen Pembimbing
1. Dr. Taufik Hidayat, M.Kes.,
Psikolog

Judul : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless 2. Musfichin, M.A

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	07 Februari 2025	Latar Belakang	
2	13 Februari 2025	Rumusan Masalah - Sistematis P.	
3	2 Februari 2025	ace Bab I	
4	13 Maret 2025	Bab II ace	
5	20 Maret 2025	Bab III	
6	05 Mei 2025	Bab IV Ace	
7	16 Mei 2025	Expert Jidgenet	
8	13 Juni 2025	Perubahan Subjek / lokasi	
9	07 Juli 2025	Verbatim	
10	16 Juli 2025	Bab V	
11	11 Agustus 2025	Portofolio	
12	15 Agustus 2025	Bab VI ace	
...	28 Agustus 2025	Bab VII ace	

Banjarmasin, 04 Februari 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

5. Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 2046/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless
Nama : Fatimatusahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal PSYCHE: (<https://journal.uml.ac.id/TIT>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Oktober 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. H. H. H., M.A

NIP. 197903242023211012

6. Surat *Ethical Clearance* atau Kelaikan Etik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1610/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ethical Clearance atau Kelaikan Etik

Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian RSD Idaman Kota Banjarbaru

Jl. Trikora No.115, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat akademik bagi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, kami mengajukan permohonan Ethical Clearance atau Kelaikan Etik terkait pengambilan data guna penyusunan Tugas Akhir atas nama:

Nama : Fatimatuzahro Ramadhan
NIM : 210103040072
Program Studi : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien dengan Fatherless

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi dan Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Banjarmasin, 11 Juli 2025
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Muhammad, M.A
NIP. 197903242023211012



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Jalan Trikora Nomor 115 Guntung Manggis Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 6749696 Faksimili (0511) 6749697

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU
IDAMAN DISTRICT HOSPITAL OF BANJARBARU

KETERANGAN LAIK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

NO. 129 / KEPK-RSDI / VII / 2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Fatimatu Zahro Ramadhan
Principal investigator

Nama Institusi : UIN Antasari Banjarmasin
Name of the institution

Dengan judul :
Title

'Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien dengan Fatherless'
"Psychological Dynamics of Homosexual Patients with Fatherlessness"

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) nilai sosial, 2) nilai ilmiah, 3) pemerataan beban dan manfaat, 4) risiko, 5) bujukan / eksploitasi, 6) kerahasiaan, 7) persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO standards, 1) social values, 2) scientific value, 3) equitable assessment and benefits, 4) risk, 5) persuasion / exploitation, 6) confidentiality and privacy, and 7) informed consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan laik etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Juli 2025 sampai dengan tanggal 15 Juli 2026

This declaration of ethics applies during the period 15 July 2025 until 15 July 2026.



Banjarbaru, 15 Juli 2025
Professor and Chairperson

Nanang Miftakhul Wakhdi, S.Kep.Ns., M.Kep

7. Lembar *Informed Consent*



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless
Peneliti : **Fatimatzahro Ramadhan**
email : fatimatzahr@gmail.com
Program Studi : Psikologi Islam
Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan : **MIH**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, MIH, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Fatimatzahro Ramadhan berjudul "Dinamika Psikologis Pasien Homoseksual Dengan Fatherless". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

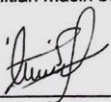
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui bagaimana dinamika psikologis homoseksual pasien dengan fatherless dan mengetahui bagaimana fatherless dapat menimbulkan terjadinya homoseksual, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Fatimatzahro Ramadhan untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :
Tanggal :


19 Juni 2025

Tanda Tangan Peneliti :
Tanggal :


Fatimatzahro Ramadhan
19 Juni 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless
Peneliti : **Fatimatzahro Ramadhan**
email : fatimatzahror@gmail.com
Program Studi : Psikologi Islam
Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan : **NI**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, NI, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Fatimatzahro Ramadhan berjudul "Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien Dengan Fatherless". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

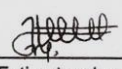
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui bagaimana dinamika psikologis homoseksual pasien dengan fatherless dan mengetahui bagaimana fatherless dapat menimbulkan terjadinya homoseksual, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Fatimatzahro Ramadhan untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
Tanggal : 22 Juni 2025

Tanda Tangan Peneliti : 
Fatimatzahro Ramadhan
Tanggal : 22 Juni 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Dinamika Psikologis Homoseksual Dengan Fatherless
Peneliti : **Fatimatzahro Ramadhan**
email : fatimatzahrar@gmail.com
Program Studi : Psikologi Islam
Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan : **NHL**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, NHL, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Fatimatzahro Ramadhan berjudul "Dinamika Psikologis Homoseksual Dengan Fatherless ". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

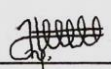
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui bagaimana dinamika psikologis homoseksual pasien dengan fatherless dan mengetahui bagaimana fatherless dapat menimbulkan terjadinya homoseksual, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Fatimatzahro Ramadhan untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
Tanggal : 22 Juni 2025

Tanda Tangan Peneliti : 
Fatimatzahro Ramadhan
Tanggal : 22 Juni 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

8. Tes SSCT

SACKS SENTENCE COMPLETION TEST

SSCT

Instruksi

Dibawah ini ada 60 kalimat yang harus diselesaikan. Bacalah tiap-tiap kalimat dan selesaikanlah kalimat tersebut dengan menuliskan apa yang pertama terlintas dalam pikiranmu. Kerjakan secepat kemampuannya. Bila kamu tidak bisa menyelesaikan suatu kalimat, lingkarilah nomor tersebut dan kerjakan kembali ketika kamu sudah mengetahuinya.

1. Saya merasa bahwa ayah saya jarang.....ada di samping saya
2. Bila sesuatu yang aneh menimpa saya.....jadi kebingungan untuk berbuat apa
3. Saya selalu ingin untuk.....ditihat orang bahwa saya itu bisa
4. Seandainya saya diberi tanggung jawab.....saya akan melakukan tanggung jawab itu
5. Bagi saya, masa depan nampak.....lebih bagus dan lebih cemerlang
6. Guru saya.....mendidik saya dan mengajar saya sampai saat ini
7. Saya tahu bahwa perasaan ini adalah tidak wajar, tetapi saya takut terhadap.....tuhanku
8. Saya rasa, seorang teman sejati.....itu ngata dan ada bial saya
9. Ketika saya masih kanak-kanak.....saya sering dipukul dan ditakut oleh teman saya
10. Menurut saya, seorang wanita yang sempurna.....adalah ibu saya dan nenek saya
11. Seandainya saya melihat seorang laki-laki dan seorang perempuan berjalan bersama.....saya juga pengen seperti itu cuma saya bingung harus bagaimana
12. Dibandingkan dengan keluarga lainnya, keluarga saya.....sangat belum cemerlang bagi saya
13. Dalam melakukan sesuatu, saya paling senang berhubungan dengan.....Paku, Rerek, kakak, tante, mama
14. Ibu saya.....adalah orang yang paling baik dan sabar bagi saya
15. Saya akan melakukan apa saja untuk melupakan waktu dimana saya.....pertama kali menjalin hubungan seperti ini

16. Seandainya ayah saya mau... *jujur dengan keadaannya saya dan ibu saya pasti menenm*
17. Saya percaya bahwa saya mempunyai kemampuan untuk... *bisa sembuh dari segala penyakit dan sukses*
18. Saya akan benar-benar bahagia bila... *Keluarga saya berkumpul*
19. Bila ada orang yang bekerja untuk saya... *bahagia dan akan menghormatinya*
20. Saya mempunyai rencana untuk... *bisa sukses kedepannya nanti*
21. Disekolah guru-guru saya... *Sangat baik sama saya, sangat perhatian*
22. Banyak teman-teman tidak tahu saya takut yang bahwa terhadap... *Orang yang berkelahi, rajanya lawan gemelar*
23. Saya tidak mempunyai orang-orang yang... *jumlah kerabat keluarga saya semuanya KAS*
24. Masa kanak-kanak saya... *Sangat indah karena saya belum tau bapa saya melakukan hal-hal gila*
25. Saya rasa, kebanyakan gadis... *Sangat biasa aja*
26. Pendapat saya tentang hidup perkawinan adalah... *Kebahagiaan dan ketenangan*
27. Keluarga saya memperlakukan saya seperti... *Kakak yang tua, kakak nenek seperti raja*
28. Semua yang bekerja bersama saya adalah... *orang baik semuanya*
29. Ibu saya dan saya... *Sama bahagia sendiri, cinta bareng, kelawa bareng*
30. Kesalahan saya yang terbesar adalah... *melihat bapa saya berselingkuh di depan mata saya*
31. Saya harap ayah saya... *Cudat*
32. Kelemahan saya yang utama adalah... *membahas tentang ayah*
33. Ambisi saya yang tersembunyi tentang hidup adalah... *Saya juar birama yang penting berjuang*
34. Orang-orang yang bekerja dibawah pimpinan saya... *tidak ada yang bekerja dibawah pimpinan saya*
35. Suatu ketika saya akan... *sukses*
36. Bila saya melihat guru saya datang... *Saya salim*
37. Saya harap, saya dapat membuang ketakutan saya terhadap... *Overthinking yang berlebihan*
38. Orang-orang yang sangat saya sukai... *Kakak nenek mama teman sahabat tante adek sayang semua kecuali orang yang menyakiti*

39. Seandainya saya dapat menjadi kecil kembali... *Saya ingin kedua orang tua saya berada dalam satu rumah terus sampai sekecil*
40. Saya percaya bahwa kebanyakan wanita... *itu sangatlah baik bagi saya*
41. Yang saya harapkan dari jenis kelamin lain... *Saya ingin menikah*
42. Kebanyakan keluarga yang saya kenal... *Sangatlah baik dan ramah*
43. Saya senang bekerja sama dengan orang-orang yang... *respect terhadap saya dan saling ber*
44. Saya pikir bahwa semua ibu... *itu baik ternyata ada yang gak baik*
45. Ketika saya masih kecil, saya merasa bersalah tentang... *dibilangin ga denger apa kata orang tua saya*
46. Saya merasa bahwa ayah saya adalah... *patokan cuma dalam hal yang baik*
47. Seandainya nasib buruk menimpa saya... *semua pasti berjalan baik, gak ada seandainya*
48. Dalam menyampaikan instruksi kepada orang lain, saya... *terus baik, ramah*
49. Yang saya inginkan dalam kehidupan... *Saya ingin keluarga saya bahagia*
50. Bila saya bertambah dewasa... *Saya akan belajar kesalahan yang saya ulang kemarin, kemarin*
51. Orang yang saya anggap lebih tinggi derajatnya dari saya... *Kakek, nenek, mama*
52. Ketakutan saya sering memaksa saya untuk... *berbuat yang tidak-tidak*
53. Bila saya tidak ada, teman-teman saya... *mungkin akan kehilangan*
54. Peristiwa paling berkesan pada masa kanak-kanak saya... *Pergi ke waterboon dan jalan-jalan sar*
55. Yang tidak saya sukai dari wanita... *ganda karena semua baik, pasti saya sukai kata saya cinta*
56. Pendapat saya tentang seks... *melibatkan semua kesukaan, amarah dan apapun yang terjadi*

57. Ketika saya masih kecil, keluarga saya harmonis dan tidak terjadi apa-apa sebelum dalam pelakor
58. Orang-orang yang bekerja bersama saya, biasanya happy, senang, tergantung orangnya juga
59. Saya menyukai ibu saya, tetapi Saya sering melawan sama ibu saya
60. Kesalahan paling besar yang pernah saya lakukan adalah menjadi seperti ini yang sangat fatal dan sangat gak wajar

9. Surat Pernyataan Psikolog

SURAT PERNYATAAN PSIKOLOG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Taufik Hidayat, M. Kes., Psikolog
Gelar/Profesi : Psikolog
No. SIPP : 02659-14/0036-21-1-3
Alamat Praktik : PT SIP VIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilakukan pemeriksaan psikologis menggunakan alat tes Sacks Sentence Completion Test (SSCT) kepada:

Nama Subjek : WIM
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 23 Tahun
Tanggal Pemeriksaan : 07 Oktober 2025

Tes SSCT ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali kondisi psikologis subjek yang berkaitan dengan orientasi homoseksual serta latar belakang *fatherless* (ketiadaan figur ayah). Melalui tes ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika kepribadian, relasi interpersonal, serta pengalaman emosional subjek yang berkaitan dengan dua aspek tersebut.

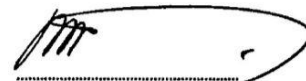
Tes ini merupakan bagian dari data pendukung dalam penelitian berjudul:

"Dinamika Psikologis Homoseksual Pasien dengan *Fatherless*."

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 November 2025

Hormat saya,



Psikolog

No. SIPP: 02659-14/0036-21-1-3

10. Skoring Tes SSCT

1) Masalah Keluarga

Ini mencakup hubungan antara subjek dengan ayah dan ibu, sikap subjek terhadap mereka, serta pandangan subjek tentang keluarganya. Terdapat 12 item:

- c. Sikap terhadap ibu: item 14, 29, 44, 59

$$\text{Rating: } \frac{0+0+1+1}{4} = 0,5 \text{ (Ringan)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap ibu tergolong dalam kategori ringan.

- d. Sikap terhadap ayah: item 1, 16, 31, 46

$$\text{Rating: } \frac{1+1+2+1}{4} = 1,25 \text{ (Sedang)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap ayah tergolong dalam kategori sedang.

- e. Sikap terhadap unit keluarga: item 12, 27, 42, 57

$$\text{Rating: } \frac{2+0+0+1}{4} = 0,75 \text{ (Ringan)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap unit keluarga tergolong dalam kategori ringan.

2) Masalah Seksual

Ini mencakup sikap subjek terhadap wanita dan hubungan heteroseksual. Terdapat 8 item:

- a. Sikap terhadap wanita: item 10, 25, 40, 55

$$\text{Rating: } \frac{0+0+0+0}{4} = 0 \text{ (Normal)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap wanita tergolong dalam kategori normal.

- b. Sikap terhadap hubungan heteroseksual: item 11, 26, 41, 56

$$\text{Rating: } \frac{2+2+1+1}{4} = 1,5 \text{ (Sedang)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap hubungan heteroseksual tergolong dalam kategori sedang.

3) Masalah Hubungan Interpersonal

Ini mencakup sikap subjek terhadap kenalan, atasan, bawahan, dan lingkungan. Terdapat 16 item:

- a. Sikap terhadap teman atau kenalan: item 8, 23, 38, 53

$$\text{Rating: } \frac{0+1+0+1}{4} = 0,5 \text{ (Ringan)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap teman atau kenalan tergolong dalam kategori ringan.

- b. Sikap terhadap atasan: item 6, 21, 36, 51

$$\text{Rating: } \frac{0+0+0+0}{4} = 0 \text{ (Normal)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap atasan tergolong dalam kategori normal.

- c. Sikap terhadap bawahan: item 4, 19, 34, 49

$$\text{Rating: } \frac{0+0+0+0}{4} = 0 \text{ (Normal)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap bawahan tergolong dalam kategori normal.

- d. Sikap terhadap teman sejawat: item 13, 28, 43, 58

$$\text{Rating: } \frac{0+0+0+0}{4} = 0 \text{ (Normal)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap teman sejawat tergolong dalam kategori normal.

4) Konsep Diri

Ini mencakup ketakutan, rasa bersalah, pandangan tentang masa depan dan masa lalu, serta sikap terhadap kemampuan diri sendiri. Terdapat 24 item:

- a. Sikap terhadap perasaan takut: item 7, 22, 37, 52

$$\text{Rating: } \frac{X+1+2+2}{4} = 1,25 \text{ (Sedang)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap perasaan takut tergolong dalam kategori sedang.

- b. Sikap terhadap perasaan bersalah: item 15, 30, 45, 60

$$\text{Rating: } \frac{1+2+0+2}{4} = 1,25 \text{ (Sedang)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap perasaan bersalah tergolong dalam kategori sedang.

- c. Sikap terhadap kemampuan diri sendiri: item 2, 17, 32, 47

$$\text{Rating: } \frac{1+0+1+0}{4} = 0,5 \text{ (Ringan)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap kemampuan diri sendiri tergolong dalam kategori ringan.

- d. Sikap terhadap masa lalu: item 9, 24, 39, 54

$$\text{Rating: } \frac{2+0+1+0}{4} = 0,75 \text{ (Ringan)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap masa lalu tergolong dalam kategori ringan.

- e. Sikap terhadap masa depan: item 5, 20, 35, 50

$$\text{Rating: } \frac{0+0+0+0}{4} = 0 \text{ (Normal)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap masa depan tergolong dalam kategori normal.

- f. Sikap terhadap cita-cita atau tujuan hidup: item 3, 18, 33, 48

$$\text{Rating: } \frac{0+1+0+0}{4} = 0,25 \text{ (Ringan)}$$

Kesimpulan: Dari hasil skoring diatas, skor sikap terhadap cita-cita atau tujuan hidup tergolong dalam kategori ringan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Fatimatuzahro Ramadhan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 17 November 2003
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Pernikahan : Belum menikah
Alamat : Jl. Rp Soeparto No. 13A, Loktabat Utara,
Banjarbaru, Kalimantan Selatan
No. Hp : 085750009317
Alamat Email : fatimatuzahrer@gmail.com

Pendidikan

- a. SDN Tanjungpura 1 Karawang (2010-2015)
- b. MTS Baitul Arqom Al-Islami Bandung (2016-2018)
- c. MA Baitul Arqom Al-Islami Bandung (2019-2021)
- d. UIN Antasari Banjarmasin (2021-Sekarang)